

**ANALISIS MINAT GENERASI Z DALAM PENGGUNAAN *MOBILE*
BANKING PADA BANK KONVENSIONAL**

(Studi Kasus Mahasiswa Muslim Di Pulau Jawa)

SKRIPSI



Oleh:

SRIUTAMI

19313170

PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN

FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

YOGYAKARTA

2023

HALAMAN JUDUL

ANALISIS MINAT GENERASI Z DALAM PENGGUNAAN *MOBILE*
BANKING PADA BANK KONVENSIONAL
(Studi Kasus Mahasiswa Muslim Di Pulau Jawa)

SKRIPSI

Disusun serta diajukan untuk peryaratan ujian akhir

Untuk memperoleh gelar jenjang Sarjana atau Stara 1

Program Studi Ekonomi Pembangunan

Fakultas Bisnis dan Ekonomika

Universitas Islam Indonesia

Oleh:

Nama : Sri Utami

Nomor Mahasiswa : 19313170

Program Studi : Ekonomi Pembangunan

FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

2023

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa skripsi ini telah ditulis dengan sungguh-sungguh dan tidak ada bagian yang dapat dikategorikan dalam tindakan plagiasi seperti dimaksud dalam buku pedoman penulisan skripsi Program Studi Ekonomi Pembangunan FBE UII. Apabila di kemudia hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar maka saya sanggup menerima hukuman/ sanksi apapun sesuai peraturan yang berlaku.

Yogyakarta, 18 September 2023

Penulis,



Sri Utami

HALAMAN PENGESAHAN

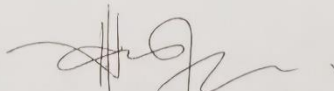
HALAMAN PENGESAHAN
ANALISIS MINAT GENERASI Z DALAM PENGGUNAAN *MOBILE*
BANKING PADA BANK KONVENSIONAL
(Studi Kasus Mahasiswa Muslim Di Pulau Jawa)

Nama : Sri Utami
Nomor Mahasiswa : 19313170
Program Studi : Ekonomi Pembangunan

Yogyakarta, 15 September 2023

Telah disetujui dan disahkan oleh

Dosen Pembimbing



Heri Sudarsono S.E., M.Ec.

BERITA ACARA SKRIPSI

BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR/SKRIPSI

SKRIPSI BERJUDUL

Minat Generasi Z Dalam Pengaruh Penggunaan M-Banking Pada Bank Konvensional (Studi Kasus Mahasiswa Muslim Di Pu

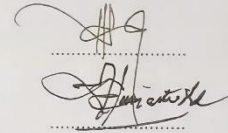
Disusun oleh : SRI UTAMI

Nomor Mahasiswa : 19313170

Telah dipertahankan didepan Tim Penguji dan dinyatakan Lulus
pada hari, tanggal: Selasa, 07 November 2023

Penguji/Pembimbing Skripsi : Heri Sudarsono, SE.,MEc

Penguji : Prof. Dr. Drs. Nur Feriyanto, M.Si



Mengetahui
Dekan Fakultas Bisnis dan Ekonomika
Universitas Islam Indonesia
Ohan Arifin, S.E., M.Si., Ph.D.





FAKULTAS
BISNIS DAN EKONOMIKA

Gedung Prof. Dr. Ace Partadiredja
Universitas Islam Indonesia
Condong Catur Depok Yogyakarta 55283
T. (0274) 881546, 885376
F. (0274) 882589
E. fbe@uii.ac.id
W. fbe.uii.ac.id

BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR/SKRIPSI

Bismillahirrahmanirrahim,

Pada Semester Ganjil 2023/2024, hari Selasa, tanggal 07 November 2023, Program Studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Bisnis dan Ekonomika UII telah menyelenggarakan Ujian Tugas Akhir/Skripsi yang disusun oleh:

Nama : SRI UTAMI
NIM : 19313170
Judul Tugas Akhir : Analisis Minat Generasi Z Dalam Pengaruh Penggunaan M-Banking Pada Bank Konvensional (Studi Kasus Mahasiswa Muslim Di Pulau Jawa)
Dosen Pembimbing : Heri Sudarsono, SE.,MEc

Berdasarkan hasil evaluasi Tim Dosen Penguji Tugas Akhir, maka Tugas Akhir (Skripsi) tersebut dinyatakan:

Lulus

Nilai : A
Referensi : Layak ditampilkan di Perpustakaan

Tim Penguji:

Ketua Tim : Heri Sudarsono, SE.,MEc
Anggota Tim : Prof. Dr. Drs. Nur Feriyanto, M.Si

Yogyakarta, 07 November 2023
Ketua Program Studi Ekonomi Pembangunan,

Abdul Hakim, SE, M.Ec., Ph.D.
NIK. 963130101

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillah rabbil aalamiin, segala puji dan syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahnya serta memampukan dan membantu saya untuk menyelesaikan skripsi ini dengan baik, tak lupa pula kami panjatkan sholawat dan salam kepada nabi besar Muhammad Shallahu 'alaihi Wasalam yang panutan bagi umat Islam. Dari lubuk hati saya yang terdalam saya mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini. Saya persembahkan skripsi ini untuk:

Kedua orang tua saya, Bapak saya Sutarmanto dan Alm.Ibu saya Suwarni serta Ibu lanjut atau tiri saya Lasiyem yang selalu mendoakan saya lahir dan batin, memberikan semangat dan kesabaran dalam membimbing saya dalam ikhtiar saya. Dan telah memberikan saya kesempatan untuk melanjutkan jalur Pendidikan saya yang lebih baik. Serta menjadikan saya lebih baik untuk masa depan saya.

Saudara kandung saya Kakak sulung Agus Budi Haryono , dan Kakak saya yang ke-2 Titik Haryani yang selalu mengingatkan dan memberi motivasi serta semangat untuk menyelesaikan tahap studi ini.

Kepada dosen pembimbing saya Heri Sudarsono S.E., M.Ec. yang telah meluangkan waktu untuk memberikan ilmu, membimbing saya dalam menulis dan menyelesaikan skripsi ini. Dan juga memberikan saya Pelajaran yang berharga tentang ketelitian dan konsistensi sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

Saya juga sangat berterima kasih kepada diri saya sendiri Sri Utami karena dapat melewati segala kendala yang ditemui selama proses penulisan skripsi ini, serta selalu semangat dalam segala keadaan.

MOTTO

“Allah tidak membebani seseorang itu melainkan sesuai dengan kesanggupannya”

Q.S. Al-Baqarah:286

“Dan barangsiapa yang bertakwa kepada Allah niscaya Allah menjadikan baginya kemudahan dalam urusan”

Q.S. At-Talaq:4

“Dan dia bersama kamu dimana saja kamu berada. Dan Allah melihat apa yang kamu kerjakan”

Q.S. Al-Hadid:4

ABSTRAK

Penelitian ini menganalisis minat mahasiswa muslim dalam menggunakan layanan mobile banking di bank konvensional dan penelitian ini menggunakan pendekatan model *Unified Theory Of Acceptance And Use Of Technology 1* (UTAUT 1). Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Januari hingga Maret 2023, dan sumber data penelitian ini diperoleh dengan menggunakan metode survei dengan kuesioner yang disebar melalui broadcast atau share link di media sosial. Penelitian ini menggunakan metode pengolahan data kuantitatif dengan menggunakan analisis SEM PLS (*Partial Least Squares*) dengan alat statistik SmartPLS 3.0. Responden penelitian ini adalah mahasiswa atau pelajar asal Pulau Jawa yang telah menggunakan layanan mobile banking minimal 1 tahun yang berjumlah 170 responden. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Performance Expectancy* (PE), *Effort Expectancy* (EE), *Social Influence* (SI), *Facilitating Conditions* (FC), *Behaviour Intention* (INT), *User Behaviour* (USER).

Kata Kunci: *Metode Unified Theory Of Acceptance And Use Of Technology 1 (UTAUT 1), Mobile Banking, Behaviour Intention, User Behaviour.*

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada kehadiran Allah SWT atas karunianya berupa ilmu pengetahuan, karena berkat rahmat, ridho, dan hidayahnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan lancar. Tidak lupa shalawat serta salam penulis panjatkan kepada Nabi Muhammad SAW yang menjadi suri tauladan bagi umat islam.

Dengan demikian dalam penelitian ini penulis dapat menyelesaikan skripsi ini hingga selesai. Dan penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada berbagai pihak yang telah memberi dukungan, motivasi, dan doa yang telah membantu penulis dalam Menyusun skripsi ini. Oleh karena itu penulis ucapkan kepada:

1. Bapak Heri Sudarsono S.E, M.Ec. selaku dosen pembimbing skripsi yang telah berdedikasi membimbing dan memberikan nasehat selama proses pelaksanaan skripsi ini. Sehingga penyusunan skripsi ini berjalan dengan lancar dan baik.
2. Para Dosen Program Studi Ekonomi Pembangunan beserta jajarannya yang telah memberikan pembekalan ilmu pengetahuannya kepada penulis selama 4 tahun terakhir untuk menyelesaikan studinya di Universitas Islam Indonesia.
3. Kepada kedua orang tua saya, serta kakak – kakak tersayang yang selalu mendukung dan memotivasi penulis dalam mengerjakan skripsi ini.
4. Teman – teman mahasiswa Angkatan 19 yang telah membantu dan memberikan motivasi kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.
5. Serta para sahabat – sahabat penulis yang selalu membetikan dukungan serta doa agar penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Penulis mengucapkan mohon maaf kepada seluruh pihak atas kesalahan yang sengaja ataupun tidak. Dan penulis mengucapkan terimakasih kepada seluruh pihak telah membantu penulis selama penyusunan sekripsi ini. Semoga skripsi ini menjadi ilmu yang berkah dan bermanfaat bagi kita semua.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Yogyakarta, 15 September 2023

A handwritten signature in black ink, consisting of a large, stylized 'S' followed by several loops and a final flourish.

Sri Utami

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
BERITA ACARA SKRIPSI.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
MOTTO	vii
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	xi
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
1.1 LATAR BELAKANG.....	1
1.2 RUMUSAN MASALAH	3
1.3 TUJUAN PENELITIAN.....	4
1.4 MANFAAT PENELITIAN	4
BAB II	5
LANDASAN TEORI	5
2.1 Kajian Pustaka.....	5
2.2 Landasan Teori.....	9
2.3 Kerangka Pikiran	11
2.4 Hipotesis	12
BAB III.....	15
METODE PENELITIAN	15
3.1 Desain Penelitian	15
3.2 Objek dan Lokasi Penelitian.....	16
3.3 Populasi dan Sampel	16
3.4 Sumber Data	17
3.5 Definisi Oprasional Sampel	17
3.6 Instrument Penelitian.....	17
3.7 Teknik Pengambilan Sampel.....	18

3.8 Teknik Analisis Data	19
BAB IV	20
ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN.....	20
4.1 Demografi Responden.....	20
4.2 Analisis Statistika Deskriptif.....	23
4.3 Analisis Data	24
4.3.1. Uji Individual Item Reability	24
4.3.2. Discriminant Validity	25
4.3.3. Composite Reliability dan Cronbach's Alpha.....	28
4.3.4. Pengujian Model Struktural (Inner Model)	29
4.4 Pengujian Hipotesis	31
4.5 Pembahasan Hasil Penelitian.....	33
BAB V	35
KESIMPULAN DAN SARAN	35
5.1 Kesimpulan.....	35
5.2 Saran	36
DAFTAR PUSTAKA.....	37
LAMPIRAN.....	41
A. Lampiran Kuesioner	41
B. Lampiran Hasil Analisis SmartPLS 3.0	47
BIOGRAFI PENULIS.....	54

BAB I

PENDAHULUAN

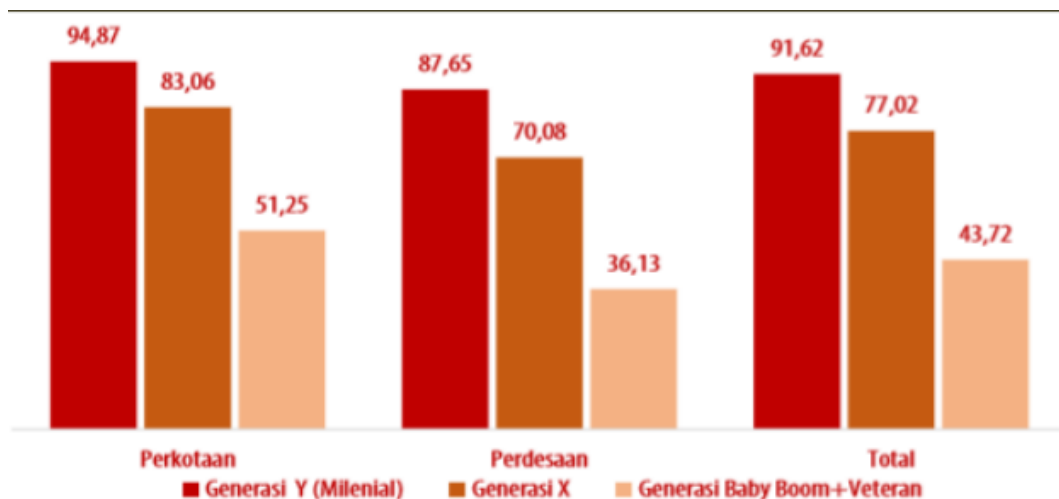
1.1 LATAR BELAKANG

Di era modern ini, perkembangan teknologi berkembang sangat pesat. Banyak aktivitas yang beralih ke teknologi karena teknologi memang membuat melakukan berbagai aktivitas menjadi lebih mudah. Tidak hanya bergerak di bidang informasi dan komunikasi, teknologi juga mendukung banyak bidang lain seperti kebudayaan, pendidikan, pertahanan, kemasyarakatan, jaminan sosial, serta bidang ekonomi dan perdagangan. Perkembangan teknologi dapat mendorong penggunaannya untuk terus berinovasi agar dapat bertahan dan bersaing. Salah satunya terkait sektor perekonomian saat ini semakin pesat seiring banyaknya pengguna baru yang menggunakan ATM atau layanan *mobile banking* untuk melakukan berbagai aktivitas perekonomian. Namun penelitian langsung antara kemudahan penggunaan *M-Banking* dan loyalitas nasabah pada perbankan tradisional masih sedikit diteliti. Oleh karena itu, penelitian ini memberikan beberapa kontribusi utama yaitu kegunaan penggunaan *M-Banking* dinilai mampu membangun loyalitas berkat peran kepuasan nasabah sebagai variabel sentral waktu (Susanti & Parera, 2021).

Nasabah bank konvensional sebagian besar adalah generasi Z yang mendominasi penggunaan layanan mobile banking karena kelompok usia ini membutuhkan bantuan dalam segala aktivitas yang berkaitan dengan perekonomian. Generasi Z sendiri merupakan nasabah pengguna layanan mobile banking, mereka mempunyai kebutuhan yang sangat tinggi dan membutuhkan alat yang dapat memenuhi kebutuhan tersebut. Era pertumbuhan demografi ini merupakan sebuah tantangan bagi Indonesia dan harus dijadikan sebuah peluang yang tidak dapat diabaikan begitu saja. Indonesia harus mampu memanfaatkan potensi penduduk usia produktif yang cukup tinggi, terlebih lagi berdasarkan data yang ada. 50,36% dari total penduduk kelompok usia produktif merupakan generasi (Waris et al., 2020). Penelitian menunjukkan bahwa digitalisasi berdampak pada semua sektor, termasuk sektor keuangan. Kalaupun kita prihatin dengan kelompok generasi, khususnya *Baby Boomers* hingga Generasi Z. Ponsel pintar terutama digunakan oleh *Baby Boomers* yang lebih tua

(dari 54 hingga 68 tahun), Generasi X (usia 39 hingga 53 tahun), Generasi Y atau Milenial (usia 25 hingga 38 tahun) dan Generasi Z (usia 17 hingga 24 tahun). Untuk chatting mungkin 94%, mengenai jejaring sosial, tingkat penggunaan berkisar antara 60% hingga 94% tergantung generasinya. Di era penggunaan teknologi digital (Internet), industri perbankan mempunyai peluang untuk maju dengan memberikan waktu transaksi yang lebih cepat, layanan nasabah yang lebih baik dan kemudahan dalam melakukan segala transaksi finansial maupun non finansial secara online tanpa harus antri di ATM atau counter transaksi bank. loket transaksi.

Gambar 1.1 Persentase Penduduk di Indonesia yang Menggunakan Telepon Seluler (HP) Menurut Generasi dan Daerah Tempat Tinggal, 2017



Sumber: (Mu'asiroh & Darwanto, 2021)

Gaya hidup masa kini berbanding lurus dengan tumbuhnya perkembangan teknologi. Mengikuti perkembangan teknologi informasi adalah sektor perbankan. Hal ini dicapai melalui pengembangan sistem layanan kepada nasabah berupa layanan mobile banking. Aplikasi mobile banking merupakan fasilitas perbankan era modern yang mengikuti perkembangan teknologi dan komunikasi. Saat ini, sebagian besar layanan *mobile banking* disediakan melalui SMS atau internet seluler, namun Anda juga dapat menggunakan aplikasi. Usia merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi penggunaan teknologi informasi dan komunikasi. Klasifikasi berdasarkan usia yang sering digunakan terutama di bidang ekonomi, generasi milenial

memiliki beberapa perilaku khas yang berbeda dari perilaku orang tua mereka. Dibandingkan generasi sebelumnya, Generasi Y lebih akrab dengan media, komunikasi, dan teknologi *digital*. Generasi muda memang memiliki tingkat penggunaan telepon seluler (HP)/telepon nirkabel yang lebih tinggi dibandingkan generasi sebelumnya (Mu'asiroh & Darwanto, 2021).

Dan banyak penelitian terkait mobile banking yang dijadikan objek penelitian, karena *mobile banking* banyak digunakan oleh nasabah retail sehingga cocok untuk target audiens penelitian ini yaitu individu. Oleh karena itu, perkembangan teknologi finansial saat ini membuat industri perbankan perlu melipat gandakan upayanya untuk menghadirkan kemudahan dan efisiensi dalam memberikan layanan kepada nasabah, demi kepuasan nasabah. Nasabah merupakan hal terpenting dalam sektor perbankan dan jasa. Oleh karena itu, peneliti meneliti dan mempelajari penggunaan layanan mobile banking pada Generasi Z dengan melakukan penelitian empiris kuantitatif yang melibatkan analisis minat Generasi Z dalam menggunakan layanan mobile banking di bank konvensional. Perpanjangan dari *Unified Theory of Acceptance and Use of Technology* (UTAUT) diadopsi sebagai kerangka teoritis, dimana nasabah *mobile banking* ditambahkan ke dalam komponen utama kerangka UTAUT. Teori UTAUT telah banyak diterapkan pada penelitian-penelitian sebelumnya terkait respon dan penerapan teknologi. Namun, penelitian-penelitian ini melaporkan hasil yang berbeda untuk setiap variabel yang mempengaruhi niat penggunaan layanan *mobile banking*.

1.2 RUMUSAN MASALAH

Rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini berdasarkan latar belakang di atas yaitu:

1. Apakah terdapat pengaruh signifikan *Effort Expectancy* dengan *Behaviour Intention*?
2. Apakah terdapat pengaruh signifikan *Performance Expectancy* dengan *Behaviour Intention*?
3. Apakah terdapat pengaruh signifikan *Social Influence* dengan *Behaviour Intention*?

4. Apakah terdapat pengaruh signifikan *Facilitating Condition* dengan *Behaviour Intention*?
5. Apakah terdapat pengaruh signifikan *Behaviour Intention* dengan *User Behaviour*?

1.3 TUJUAN PENELITIAN

1. Untuk menganalisa pengaruh *Effort Expectancy* terhadap *Behaviour Intention*.
2. Untuk menganalisa pengaruh *Performance Expectancy* terhadap *Behaviour Intention*.
3. Untuk menganalisa pengaruh *Social Influence* terhadap *Behaviour Intention*.
4. Untuk menganalisa pengaruh *Facilitating Condition* terhadap *Behaviour Intention*.
5. Untuk menganalisa pengaruh *Behaviour Intention* terhadap *User Behaviour*.

1.4 MANFAAT PENELITIAN

Pada penelitian ini penulis berharap dapat memberikan manfaat kepada:

1. Penulis
Manfaat bagi penulis dari penelitian ini yaitu mendapat ilmu pengetahuan mengenai peningkatan sistem layanan perbankan, serta penulis dapat berlatih berfikir secara kritis.
2. Akademis
Penelitian ini dapat memberikan pengetahuan terutama pada Gen Z atau mahasiswa muslim mengenai pengetahuan dari segi ilmu keuangan, serta faktor faktor yang mempengaruhi minat dalam menggunakan *mobile banking*.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Kajian Pustaka

Penelitian tentang mobile banking sudah diteliti oleh beberapa peneliti yang ada di Indonesia, antara lain sebagai berikut:

Menurut peneliti (Chaidir et al., 2021) menyatakan bahwa adanya persepsi negatif atau ketidakpuasan nasabah terhadap penggunaan layanan *mobile banking*. Bank sebagai penyedia layanan harus mengeluarkan biaya untuk menyempurnakan fasilitas dan memperluas aplikasi *mobile banking*. Salah satu alasan bank mengoptimalkan penggunaan aplikasi *mobile banking* adalah nasabah yang menggunakan layanan mobile banking dapat mengurangi antrian di bank. Penerimaan dan penggunaan layanan *mobile banking* oleh nasabah bank ditentukan oleh sejumlah faktor, dan faktor-faktor ini saling terkait. Salah satu model yang dapat menunjukkan penerimaan dan penggunaan teknologi *mobile banking* adalah *Unified Theory Of Acceptance And Use Of Technology* (UTAUT). Hubungan atau pengaruh empat faktor dalam model UTAUT yaitu ekspektasi kinerja, ekspektasi bisnis dan pengaruh sosial, serta kondisi fisik menentukan niat perilaku, sehingga Mengidentifikasi perilaku terkait penggunaan layanan *mobile banking*.

Menurut peneliti (Rahayu & Ismawati, 2022) menyatakan bahwa pada masa pandemi Covid 19, pembelajaran di kampus beralih ke daring. Bahan pembelajaran yang berbeda digunakan untuk kegiatan pembelajaran. LMS merupakan sistem pendukung pembelajaran yang mengintegrasikan banyak alat yang relatif komprehensif. Setiap fasilitas memiliki LMS yang sedikit berbeda. Di masa pandemi, proses pembelajaran mahasiswa baik dalam bentuk perkuliahan maupun diskusi kelompok harus dilakukan secara daring. Kondisi ini berarti kegiatan pembelajaran memerlukan media/platform yang representatif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi niat mahasiswa menggunakan LMS dengan menggunakan kerangka teori perluasan teori UTAUT 1. Variabel-variabel yang diyakini mempengaruhi niat menggunakan LMS adalah: variabel periode ekspektasi kinerja, ekspektasi upaya, persepsi risiko, dan harga. persepsi. Persepsi merupakan

keyakinan terhadap penilaian individu terhadap suatu objek. Persepsi individu dapat menjadi penentu niat untuk melakukan perilaku tertentu. Dalam penelitian ini persepsi yang dikembangkan dari konsep UTAUT 1 meliputi persepsi terhadap kinerja LMS (*Performance Expectancy*), persepsi terhadap kemudahan atau upaya yang akan dilakukan (*Effort Expectancy*), persepsi terhadap teknologi yang beresiko (*Risk Perception*) dan persepsi terhadap harga. akses ke LMS.

Menurut peneliti (Ringle et al., 2014) menyatakan bahwa ada banyak situasi dalam ilmu sosial dan perilaku terapan yang menghadapi data yang tidak mengikuti distribusi multivariat normal, sehingga memerlukan model yang lebih kompleks. Banyak konstruksi dan banyak variabel yang diamati merupakan model formatif. Pemodelan persamaan struktural berbasis kovarians (CB-SEM) atau pemodelan berbasis estimasi kemungkinan maksimum (MLE) tidak boleh digunakan, melainkan pemodelan persamaan struktural berbasis varians (VB-SEM) atau model kuadrat terkecil parsial (PLS-SEM). Perbedaan mendasar antara CB-SEM dan VB-SEM adalah cara pengolahan datanya yang disebut dengan metode didaktik. Dalam kasus pertama, ada beberapa regresi linier yang dilakukan secara bersamaan, dan dalam kasus kedua, korelasi antara konstruk dengan variabel atau item yang diukur atau diamati (model pengukuran) dihitung, perhitungan dan regresi linier antar konstruk (model struktural) telah dibuat. Dengan cara ini, model yang lebih kompleks dapat diperkirakan dengan jumlah data yang lebih kecil. Untuk lebih memperjelasnya, kami akan menyajikan contoh pemodelan persamaan struktural dengan PLS pada software SmartPLS 2.0 M3.

Menurut peneliti (Cheah et al., 2020) menyatakan bahwa pemodelan jalur kuadrat terkecil parsial (PLSPM) telah banyak digunakan sebagai estimator berbasis komposit untuk mempelajari model persamaan struktural dengan variabel laten konkuren dalam penelitian penyelamatan bisnis. Teknik ini awalnya dikembangkan pada tahun 1970-an sebagai penduga alternatif pemodelan persamaan struktural berbasis kovarians. Tujuan utama PLSPM adalah untuk memaksimalkan jumlah varians yang dijelaskan dalam struktur endogen suatu model struktural (biasanya dianggap sebagai prediksi) untuk memfasilitasi interpretasi hubungan antar model. Minat baru terhadap teknik ini sejak awal tahun 2000an telah menghasilkan perkembangan pesat dan kontribusi metodologis yang signifikan, seperti rasio korelasi

heterotrait-monotrait, pengembangan PLS koheren (PLSc), pemodelan pilihan diskrit dalam PLS, PLS tertimbang, analisis kebutuhan kondisi, pengujian endogenitas di PLS, al, PLSpredict, kriteria pemilihan model dan tes kemampuan prediksi yang divalidasi silang. Peneliti ekonomi sering berasumsi bahwa data penelitian empiris berasal dari satu populasi yang homogen. Di sisi lain, dalam banyak penerapan praktis, asumsi keseragaman agak tidak realistis. Akibatnya, banyak peneliti mulai mengkaji gagasan heterogenitas, di mana heterogenitas persepsi dan evaluasi terhadap produk dan jasa menjadi dasar segmentasi pasar.

Menurut peneliti (Amalia & Hastriana, 2022) menyatakan bahwa perkembangan teknologi dan informasi saat ini telah membawa perubahan besar pada dunia usaha khususnya sektor perbankan di Indonesia. Hal ini ditunjukkan melalui persaingan bisnis yang semakin ketat. Persaingan memaksa setiap bisnis untuk bekerja lebih efisien dan produktif untuk mempertahankan operasi yang berkelanjutan. Semakin banyak bank yang beroperasi di Indonesia, maka persaingan perbankan semakin besar sehingga mendorong industri perbankan untuk beradaptasi terhadap perubahan sosial dan pola perilaku. Perkembangan perbankan saat ini menghadirkan kemudahan bagi nasabah melalui berbagai layanan operasional, termasuk layanan *mobile banking*. *Mobile banking* kini digunakan bersama oleh semua bank komersial yang ada, dengan saluran pengiriman yang sangat populer, seperti ATM, serta jenis saluran pengiriman lainnya, seperti pesan teks, panggilan telepon, dan Internet. *M-banking* merupakan layanan inovatif di bidang perbankan yang memanfaatkan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi untuk memenuhi kebutuhan nasabah dan memudahkan transaksinya. Saat ini sebagian besar bank konvensional dan bank syariah memiliki layanan *mobile banking*. *M-banking* merupakan layanan yang memungkinkan nasabah bank melakukan transaksi perbankan melalui telepon genggam atau *smartphone*. Layanan *M-banking* dapat digunakan melalui aplikasi yang diunduh dan diinstal oleh nasabah bank.

Menurut peneliti (Sani & Ratmono, 2021) menyatakan bahwa teknologi informasi mengalami kemajuan yang pesat seiring dengan kemajuan dan perkembangan zaman. Kemajuan teknologi mempunyai multiplier effect, artinya kemajuan teknologi membawa kemajuan pada bidang lain, salah satunya adalah sistem

pembayaran. Kemajuan teknologi di bidang komunikasi, termasuk Internet dan telepon seluler, memberikan pengaruh besar terhadap perkembangan sistem pembayaran. *Mobile Banking*, disebut juga *M-Banking*, adalah fasilitas atau layanan perbankan yang menggunakan perangkat komunikasi bergerak seperti telepon seluler, menyediakan fungsi transaksi perbankan melalui SMS (pesan singkat) di telepon seluler. Dengan adanya telepon seluler dan *mobile banking*, transaksi perbankan seringkali dilakukan secara manual, artinya aktivitas yang dahulu dilakukan nasabah dengan pergi ke bank kini dapat dilakukan tanpa harus ke loket bank, hanya dengan menggunakan telepon seluler. Nasabah dapat menghemat waktu dan uang. *Mobile Banking* memudahkan nasabah melakukan transaksi perbankan seperti cek saldo, transfer uang antar rekening, dan lain sebagainya.

Menurut peneliti (Handayani & Sudiana, 2017) menyatakan bahwa selain memberikan banyak manfaat, penggunaan sistem informasi tidak sepenuhnya memberikan manfaat tersebut. Banyak proyek pengembangan sistem gagal menghasilkan sistem yang berguna. Kegagalan penerapan sistem TI pada organisasi dapat disebabkan oleh beberapa faktor, baik internal maupun eksternal. Keputusan untuk mengadopsi sistem TI ada di tangan manajer, namun keberhasilan penggunaan teknologi ini bergantung pada penerimaan dan penggunaan masing-masing pengguna. Perilaku pengguna sistem terbentuk dari sikap dan persepsi pengguna terhadap sistem informasi. Sistem informasi akademik (SiAkad) berbasis web yang diperkenalkan kepada pengguna STTNAS Yogyakarta diimplementasikan untuk membantu penyelenggaraan kegiatan akademik bagi civitas akademika (pengguna) STTNAS Yogyakarta. Pengguna dapat menggunakan SiAkad untuk melakukan kegiatan pembelajaran pada semester yang akan berlangsung sesuai jumlah dan ketentuan yang berlaku. Dengan adanya SiAkad diharapkan seluruh pengguna dapat berperan aktif dalam proses penggunaan, karena suatu sistem informasi dapat dikatakan efektif apabila dapat digunakan dengan mudah dan memenuhi kebutuhan permintaan pengguna. Untuk memahami dampak penggunaan sistem informasi akademik di STTNAS, dilakukan penelitian bertajuk Analisis Implementasi Model UTAUT (*Unified Theory of Acceptance and Use of Technology*) terhadap perilaku pengguna sistem informasi. Dalam kemajuan teknologi informasi saat ini, ada dua pilihan metodologi yang

digunakan untuk mengukur hal tersebut, yaitu TAM (*Technology Acceptance Model*) dan UTAUT (*Unified Theory of Acceptance and Use*). UTAUT merupakan model yang menjelaskan perilaku pengguna terhadap teknologi informasi. Model ini merupakan gabungan dari 8 model yang telah berhasil dikembangkan sebelumnya. Model UTAUT menunjukkan bahwa niat berperilaku (*behavioural intention*) dan perilaku untuk menggunakan suatu teknologi (*user behaviour*) dipengaruhi oleh harapan akan kinerja (*performance expectancy*), harapan akan usaha (*effort expectancy*), pengaruh sosial (*social influence*), dan kondisi pendukung (*facilitating conditions*). Keempat Faktor tersebut dimoderasi oleh faktor jenis kelamin (*gender*), usia (*age*), pengalaman (*experience*) dan kesukarelaan menggunakan (*voluntariness of user*). Banyak penelitian eksperimental yang menerapkan model ini telah dilakukan dan memperoleh banyak hasil yang berbeda.

Menurut peneliti (Runtu et al, 2022) menyatakan bahwa perilaku belanja online akan berbeda-beda antar generasi karena perbedaan literasi teknologi. Setiap generasi memiliki karakteristik, nilai, dan acuan berbeda yang akan mempengaruhi perilaku pembeliannya. *Electronic marketplace* sangat populer di kalangan milenial atau milenial karena mereka sangat paham cara menggunakan teknologi dibandingkan generasi sebelumnya. Milenial dikenal sebagai generasi yang aktif menggunakan internet dalam beraktivitas dan berbisnis, menyukai digital marketing, dan menyukai belanja online. Generasi ini sangat mengikuti perkembangan zaman dan mudah beradaptasi dengan perubahan terutama di bidang teknologi. Generasi Milenial merupakan segmen pasar yang potensial karena memiliki daya beli yang tinggi. Namun generasi milenial tidak mudah tertarik karena mereka cenderung kurang loyal terhadap suatu merek dibandingkan generasi lainnya. Oleh karena itu, perusahaan harus memahami faktor-faktor yang membentuk loyalitas milenial. Generasi milenial sangat memperhatikan pengalaman pembeliannya, yang akan mempengaruhi keinginan mereka untuk menggunakan jasanya lagi.

2.2 Landasan Teori

1) Mobile Banking

Menurut (Irahyani, 2022) mengatakan bahwa *mobile banking* adalah langkah pertama dalam evolusi bank menjadi penyedia jasa keuangan (FSP). Dalam hal ini fungsi bank tidak hanya sekedar menyimpan dan menyalurkan uang saja. Sebagai FSP, bank masa depan akan bertanggung jawab mengelola keuangan nasabah. Termasuk membayar tagihan, bahkan merencanakan masa pensiun. Layanan ini bersifat personal, disesuaikan dengan karakteristik pelanggan. Namun berbeda dengan (Nur Makmuriyah & Marella Vanni, 2020) yang mengatakan bahwa *mobile banking* merupakan salah satu alat perbankan yang bertujuan untuk memudahkan nasabah dalam melakukan aktivitas khususnya transaksi perbankan tanpa harus hadir secara fisik selain untuk menarik uang. Aliran pembayaran menggunakan mobile banking menciptakan saluran tak terbatas untuk layanan yang diperlukan antara pelanggan dan bank. Keunggulan *mobile banking* adalah nasabah dapat melakukan transaksi kapanpun dan dimanapun tanpa dibatasi oleh jam buka bank.

2) Generasi Z

Generasi Z merupakan salah satu faktor media sosial yang sangat berpengaruh dalam mengatur faktor-faktor yang menentukan minat pembelian atau penggunaan layanan *mobile banking* di era saat ini, khususnya media sosial dalam memoderasi variabel yang mempengaruhi minat Generasi Z untuk membeli atau menggunakan layanan mobile banking (Nurul Izzah et al., 2022). Layanan perbankan generasi Z juga menjadi subjek penelitian para ahli untuk mengetahui berbagai faktor yang mempengaruhi kepuasan generasi Z terhadap *mobile banking* dan kualitas layanan, kecukupan, portofolio produk perbankan, transparansi perbankan, personalisasi layanan yang diberikan, kerahasiaan dan keamanan transaksi digital terkait dengan proaktif membidik kepuasan nasabah dan kepuasan Gen Z guna menciptakan pengalaman nasabah yang berkualitas bagi Gen Z dalam menggunakan layanan perbankan digital (Fahlevi SI & Yusnaidi, 2022).

3) Unified Theory Of Acceptance And Use Of Technology

Unified Theory Of Acceptance And Use Of Technology (UTAUT) merupakan salah satu model penerimaan teknologi terkini yang pertama kali diperkenalkan oleh (Venkatesh & Davis, 2000). UTAUT menggabungkan delapan teori

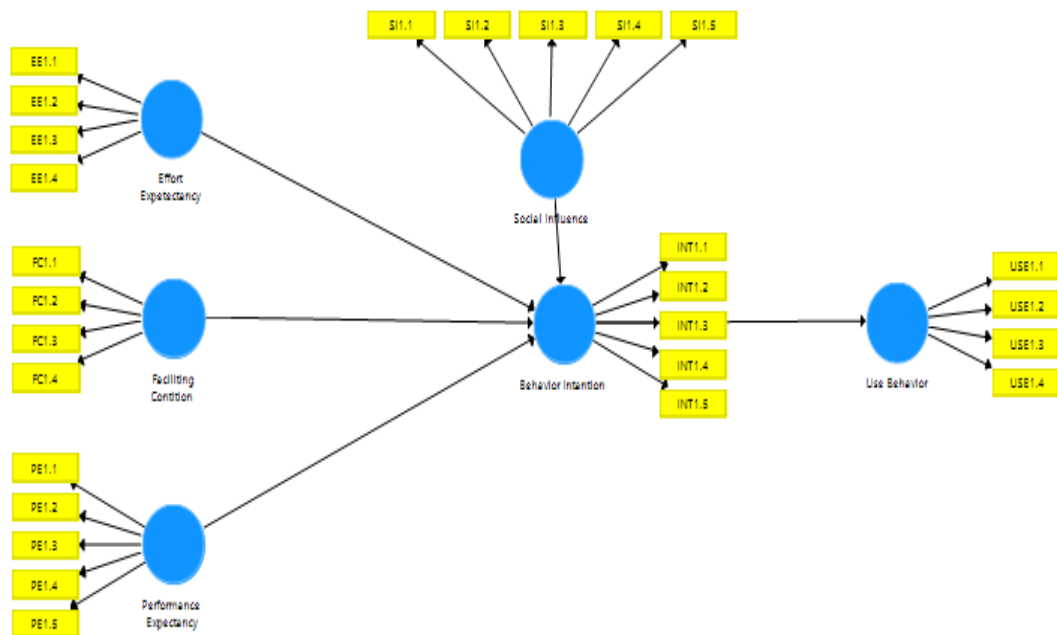
penerimaan teknologi yang ada menjadi satu teori. Teori ini dianggap berguna untuk mengevaluasi adopsi teknologi baru dan memahami faktor-faktor adopsi yang dapat berkontribusi pada rancangan intervensi tertentu yang ditujukan pada individu yang mengadopsi dan menggunakan teknologi tersebut.

Adanya keterkaitan antara teknologi informasi dengan faktor-faktor lain yang saling berhubungan telah menjadi perhatian para peneliti sebagai objek kajian atau penelitian yang berkembang pesat. Teori perilaku untuk menggunakan teknologi (*behavioural theory*) banyak digunakan untuk mempelajari proses informasi. adopsi teknologi yang dilakukan oleh para peneliti, seperti *Theory of Rational Behaviour (TRA)*, *Theory of Planned Behaviour (TPB)*, *Technology-Task Fit Theory*, *Technology Acceptance Model (TAM)*, dan *Unified Theory Of Acceptance And Use Of Technology (UTAUT)*. TAM dan UTAUT saat ini merupakan model penelitian yang paling banyak digunakan untuk memodelkan adopsi teknologi informasi (Venkatesh et al., 2003).

2.3 Kerangka Pikiran

Model penelitian ini dapat menggambarkan hubungan antara *Effort Expectancy*, *Performance Expectancy*, *Social Influence*, *Facilitating Condition*, *Behaviour Intention*, dan *User Behaviour*.

Gambar 2.1 Kerangka Pikiran dari SmartPLS 3.0



2.4 Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara yang dikemukakan oleh penulis atas jawaban rumusan masalah yang belum diuji dengan hasil yang akurat pada penelitian Analisis Minat Generasi Z Dalam Penggunaan *Mobile Banking* Pada Bank Konvensional (studi kasus mahasiswa muslim di Pulau Jawa). Berikut ini merupakan hipotesis yang diajukan oleh penulis dalam penelitian ini, sebagai berikut:

A. Pengaruh signifikan antara *Effort Expectancy* terhadap *Behaviour Intention*.

Effort Expectancy merupakan tingkat ekspektasi kemudahan dalam penggunaan aplikasi *mobile banking*. Pada model UTAUT ini, variabel ini merupakan prediktor yang lemah (Hidayati & Ramdhani, 2020). Terminologi harapan berusaha bahwa betapa mudahnya bagi individu untuk mengoperasikan teknologi, kemudahan dalam pengoperasian teknologi dapat meningkatkan keinginan untuk mengadopsinya (Chaidir et al., 2021).

Ho = Tidak terdapat pengaruh positif yang signifikan antara *Effort Expectancy* terhadap *Behaviour Intention*.

H1 = Terdapat pengaruh positif yang signifikan antara *Effort Expectancy* terhadap *Behaviour Intention*.

B. Pengaruh signifikan antara *Performance Expectancy* terhadap *Behaviour Intention*.

Performance Expectancy merupakan tingkat ekspektasi yang dimiliki setiap individu bahwa penggunaan aplikasi nobile banking dapat meningkatkan kinerja pengguna aplikasi Gojek. Variabel ini merupakan prediktor terkuat pada model UTAUT (Hidayati & Ramdhani, 2020). Harapan kinerja terkait dengan keyakinan individu bahwa menggunakan *mobile banking* akan meningkatkan aktivitas perbankan mereka, menyimpulkan bahwa pelanggan memiliki niat positif untuk menggunakan teknologi mobile banking jika mereka dapat mewujudkan banyak manfaat yang diperoleh dari teknologi *mobile banking* (Chaidir et al., 2021).

Ho = Tidak terdapat pengaruh positif yang signifikan antara *Performance Expectancy* terhadap *Behaviour Intention*.

H2 = Terdapat pengaruh positif yang signifikan antara *Performance Expectancy* terhadap *Behaviour Intention*.

C. Pengaruh signifikan antara *Social Influence* terhadap *Behaviour Intention*.

Social Influence merupakan tingkat penerimaan yang dimiliki siswa dan siswi terhadap saran dari orang lain yang penting bagi dirinya. Saran bahwa seharusnya siswa dan siswi tersebut menggunakan aplikasi *mobile banking*. Variabel ini memiliki pengaruh yang positif terhadap penggunaan teknologi (Hidayati & Ramdhani, 2020). Pengaruh sosial adalah keyakinan individu bagaimana tanggapan keluarga atau saudara mereka jika mereka mengadopsi penggunaan *mobile banking*. Pendapat keluarga memiliki dampak terhadap penerimaan *mobile banking* (Chaidir et al., 2021).

Ho = Tidak terdapat pengaruh positif yang signifikan antara *Social Influence* terhadap *Behaviour Intention*.

H3 = Terdapat pengaruh positif yang signifikan antara *Social Influence* terhadap *Behaviour Intention*.

D. Pengaruh signifikan antara *Facilitating Condition* terhadap *Behaviour Intention*.

Facilitating Conditions didefinisikan sebagai sejauh mana seseorang percaya bahwa infrastruktur organisasional dan teknikal tersedia untuk mendukung sistem (Hidayati & Ramdhani, 2020). Semakin baik kondisi fasilitas yang tersedia bagi pengguna, semakin besar kemauan mereka untuk

menerima teknologi *mobile banking*. Kondisi fasilitas tidak memiliki dampak terhadap niat individu untuk mengadopsi *mobile banking*. Keputusan akhir terkait dengan penggunaan aktual *mobile banking* adalah kesediaan individu untuk menerima atau menolak teknologi (Chaidir et al., 2021).

Ho = Tidak terdapat pengaruh positif yang signifikan antara *Facilitating Condition* terhadap *Behaviour Intention*.

H4 = Terdapat pengaruh positif yang signifikan antara *Facilitating Condition* terhadap *Behaviour Intention*.

E. Pengaruh signifikan antara *Behaviour Intention* terhadap *User Behaviour*.

Niat perilaku dianggap sebagai faktor penting dalam adopsi penggunaan teknologi. Niat menerima teknologi akan cenderung mengadopsinya (Venkatesh et al., 2012).

Ho = Tidak terdapat pengaruh positif yang signifikan antara *Behaviour Intention* terhadap *User Behaviour*.

H5 = Terdapat pengaruh positif yang signifikan antara *Behaviour Intention* terhadap *User Behaviour*.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Proses dari kebenaran dasar ke “tabel” dan dari “tabel” ke interpretasi, penafsiran dan kesimpulan juga terjadi dalam penelitian kualitatif. Bedanya, dalam penelitian kualitatif, “tabel” tersebut dianggap berada dalam realitas masyarakat sehari-hari dan tidak tercantum di atas kertas (seperti dalam penelitian kuantitatif). Proses kerja dalam penelitian kuantitatif diawali dengan merumuskan masalah, dilanjutkan dengan merumuskan hipotesis, menyiapkan alat pengumpulan data, kemudian kegiatan pengumpulan data, selanjutnya adalah analisis data dan terakhir penulisan laporan penelitian. Proses kerjanya tidak boleh tertukar, harus berurutan secara linier (Rijali, 2019).

Penelitian deskriptif kuantitatif meliputi pemeriksaan dan deskripsi objek penelitian dengan menggunakan angka-angka dan penarikan kesimpulan berdasarkan fenomena-fenomena yang terjadi selama proses penelitian. Untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara faktor independen dengan variabel dependen dalam penelitian ini digunakan metode kuantitatif. (Putra, 2015). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih pada setiap data numerik yang ada dengan menggunakan alat analisis statistik antar variabel tersebut, khususnya pengaruh ekspektasi kinerja, ekspektasi perusahaan, pengaruh sosial, kondisi fasilitas, minat penggunaan *mobile banking*, dan kebiasaan terhadap niat menggunakan layanan mobile banking serta pengaruh kondisi pemasangan, kebiasaan dan kebiasaan terhadap niat menggunakan layanan *Mobile Banking* sehingga dapat disimpulkan bahwa penelitian ini menggunakan *Unifield Theory of Acceptance and User of Technology 1* (UTAUT 1)

3.2 Objek dan Lokasi Penelitian

Target penelitian ini adalah pengguna *mobile banking* tunggal dan Pulau Jawa menjadi fokus utama penelitian ini. Pelaksanaan penelitian dimulai pada tanggal 1 Februari 2023 dan akan berlangsung selama 1 bulan atau sampai dengan tanggal 28 Februari 2022. Survei online berupa Google Form digunakan untuk mengumpulkan data dan akan disebarakan melalui postingan atau pesan di layanan media sosial (Whatsapp, SMS dan email). Untuk memudahkan responden dalam mengisi kuesioner, kuesioner tersedia selama satu hari atau 24 jam. Untuk meminimalisir entri data ganda, responden hanya diberi kesempatan untuk mengisi satu kali saja dan diperbolehkan menjawab sebanyak mungkin sesuai keinginannya dalam kurun waktu satu bulan.

3.3 Populasi dan Sampel

1. Populasi

Dalam suatu penelitian, populasi adalah totalitas subjek. Populasi adalah suatu kelompok yang dipelajari dari suatu objek atau topik tertentu yang mempunyai jumlah dan kualitasnya menimbulkan pada data yang terdapat informasi dalam suatu penelitian sehingga dapat diambil kesimpulan. Nasabah yang aktif menggunakan layanan *mobile banking* khususnya di Pulau Jawa merupakan demografi yang digunakan dalam penelitian ini.

2. Sampel

Pengertian sampel adalah sebagian dari kuantitas dan karakteristik populasi yang diambil untuk mewakili populasi yang ada sebagai sampel. Responden yang terpilih sebagai sampel adalah mereka yang memenuhi kriteria peneliti. Peraturan mengenai kriteria pemuatan sampel adalah sebagai berikut:

- a. Responden haruslah pelajar atau mahasiswa yang berasal dari Pulau Jawa dan telah menggunakan layanan *mobile banking* minimal satu bulan.
- b. Responden menggunakan layanan *mobile banking* minimal dua kali untuk melakukan transaksi.

Penelitian ini merupakan penelitian survei, dengan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data utama dan pengambilan sampel secara langsung.

3.4 Sumber Data

Sumber data adalah objek yang diperoleh selama penelitian untuk memperoleh sebuah informasi yang akan digunakan untuk mengumpulkan data, dimana kumpulan informasi tersebut diperoleh berdasarkan hasil observasi, baik berupa angka, simbol atau ciri-ciri yang diperlukan selama proses penelitian. Berikut ini merupakan jenis sumber data pada penelitian, antara lain:

1. Data Primer
2. Data Sekunder

3.5 Definisi Oprasional Sampel

Definisi operasional adalah semua definisi yang didefinisikan dalam bentuk variabel dan dapat diukur serta dioperasionalkan sehingga peneliti lain dapat mereplikasi pengukuran dengan cara serupa atau mengembangkan metode yang diukur dengan lebih banyak variabel. Disediakan penjelasan mengenai pengertian, fungsi, dan cara kerja variabel atau konstruk serta kondisi pengoperasian pengukuran nilai variabel atau konstruk tersebut.

3.6 Instrument Penelitian

Alat yang digunakan dalam metodologi penelitian untuk proses pengumpulan data adalah alat penelitian. Instrumen penelitian sendiri merupakan alat yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data untuk menguji hasil penelitian sebelumnya. Kuesioner digunakan sebagai alat penelitian utama dalam penelitian ini dan disebarakan ke seluruh Indonesia melalui jejaring sosial dalam bentuk rumus digital atau melalui Google melalui pesan siaran (WhatsApp, Messenger, Instagram).

3.7 Teknik Pengambilan Sampel

Pengambilan sampel yang dilakukan adalah dengan menggunakan metode untuk mengumpulkan sampel. Strategi pengambilan sampel non-acak disebut "*Proporsive Sampling*", yang melibatkan pemilihan sampel berdasarkan karakteristik unik yang sesuai dengan kebutuhan dan tujuan peneliti untuk memecahkan masalah yang diajukan penelitian. Beberapa persyaratan bagi responden ketika menggunakan metode pengambilan sampel yang diusulkan antara lain:

1. Ponsel responden digunakan untuk mendownload aplikasi *mobile banking*.
2. Nasabah perbankan tradisional dan syariah telah menggunakan layanan *mobile banking* secara rutin selama minimal satu bulan.
3. Responden telah menggunakan *mobile banking* minimal dua kali untuk melakukan transaksi.

Penelitian ini menggunakan skala likert, lebih tepatnya skala harga, yang mengukur tingkat persetujuan responden terhadap suatu pertanyaan yang mana mereka harus memilih satu dari sekian banyak kemungkinan jawaban. Setiap indikator variabel akan dievaluasi dengan menggunakan skala Likert sebagai acuannya, dan setiap indikator akan dijadikan alat bantu berupa pertanyaan sebagai berikut:

Tabel 3.1 Skala Likert

Jawaban	Nilai
Sangat Tidak Setuju	1
Tidak Setuju	2
Netral	3
Setuju	4
Sangat Setuju	5

Ketika nilainya mendekati 5, nampaknya responden cenderung membuat penilaian berdasarkan karakteristik perilaku, biasanya ketika menggunakan layanan

mobile banking. Mulai dari nomor 1 yang mewakili perilaku pengambilan keputusan yang tidak lazim, responden dapat menunjukkan perilaku dalam situasi ini.

3.8 Teknik Analisis Data

Analisis data sangat memegang peranan penting dalam penelitian. Data yang dapat dikumpulkan banyak sekali seperti catatan di lapangan, gambar, foto, dokumen, laporan, biografi, artikel, dan sebagainya. Pekerjaan analisis data dalam hal ini ialah mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, memberikan kode, dan mengategorikannya. Pengorganisasian dan pengelolaan data tersebut bertujuan menemukan tema dan hipotesis kerja yang akhirnya diangkat menjadi teori substantif oleh karena itu, analisis data merupakan bagian yang amat penting karena dengan analisislah suatu data dapat diberi arti dan makna yang berguna untuk masalah penelitian. Dalam proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, yaitu dari wawancara, pengamatan yang sudah dituliskan dalam catatan lapangan, dokumen pribadi, dokumen resmi, gambar, foto, dan sebagainya (Siregar, 2021).

Penggunaan software statistik untuk penelitian sangat penting terutama untuk penelitian berbasis kuantitatif. Kompetensi dosen adalah titik tumpu kualitas pada institusi pendidikan, sehingga sangat penting untuk dosen menguasai software-statistik untuk penelitian. Peningkatan kapasitas seseorang akan meningkatkan kompetensi seseorang. Kompetensi seorang pengajar berperan sentral dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Salah satu software yang sangat *userr friendly* atau mudah digunakan adalah software Smart PLS. Software ini relatif mudah digunakan, baik untuk uji validitas dan uji reliabilitas, maupun digunakan untuk pengujian hipotesis pengaruh langsung, pengaruh tidak langsung dan pengaruh moderasi. Jika para peneliti dan dosen dapat menguasai software Smart PLS ini dengan baik, maka hal tersebut akan memudahkan para dosen melakukan penelitian. Pelatihan software Smart PLS bagi dosen-dosen berpotensi meningkatkan potensi diri dan berpotensi meningkatkan kinerja dosen (Tambun et al., 2022).

BAB IV

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

4.1 Demografi Responden

1. Profil mobile banking

Mobile banking dapat disebut sebagai perkembangan layanan perbankan canggih yang dirancang untuk melayani nasabah dengan baik, menyediakan layanan pembayaran, transfer, transfer uang, dll. Setiap bank mempunyai keunggulan tersendiri yang ditawarkan. Beberapa data diperoleh khususnya bank-bank yang digunakan responden antara lain bank konvensional, bank syariah, dan bank yang menggunakan dua pilihan perbankan yang mereka gunakan sesuai dengan kebutuhannya yaitu perbankan konvensional dan perbankan syariah.

2. Profil responden

Untuk mengumpulkan data demografi, peneliti menganalisis tanggapan responden terhadap kuesioner pada tahap ini, khususnya profil responden dan pertanyaan umum tentang penggunaan layanan *mobile banking*. Survei ini mengumpulkan informasi dari 170 responden di seluruh Pulau Jawa selama kurun waktu satu bulan (1 Februari hingga 28 Februari 2023). Data informasi demografi meliputi usia, jenis kelamin, status perkawinan, tingkat pendidikan tertinggi, pekerjaan responden, provinsi asal, pengeluaran bulanan, waktu yang dihabiskan dalam menggunakan layanan *mobile banking*, rata-rata transaksi dalam *mobile banking*, *mobile banking* yang digunakan. Berikut ini adalah hasil demografi data responden:

Tabel 4.1 Hasil Uji Demografi

Karakter	kelompok	frekuensi	%
Usia	Di bawah 17 Tahun	1	0,5%
	17 - 25 Tahun	168	99%
	26 - 35 Tahun	1	0,5%
Jenis Kelamin	Laki - laki	75	44%

	Perempuan	95	56%
Pendidikan Terakhir	Lulusan SMA Sederajat	154	91%
	Lulusan S1	16	9%
Asal Daerah	Jawa Tengah	73	43%
	Jawa Barat	25	15%
	Jawa Timur	15	9%
	DKI Jakarta	11	6%
	Banten	4	2%
	DI Yogyakarta	40	24%
Mobile banking yang Digunakan	Bank Syariah	0	0%
	Bank Konvensional	168	99%
	Bank Syariah dan Konvensional	2	1%

1. Usia

Dari hasil uji diatas memberikan informasi bahwa:

- Pada usia di bawah 17 tahun terdapat jumlah 1 responden dengan persentase sebesar 0,05%.
- Pada usia 17 – 25 tahun terdapat 168 responden dengan persentase sebesar 99%.
- Pada usia 26 – 35 tahun terdapat 1 responden dengan persentase sebesar 0,05%.

2. Jenis Kelamin

Dari hasil uji diatas memberikan informasi bahwa:

- Pada *gender* laki – laki terdapat 75 responden dengan persentase sebesar 44%.

- Pada *gender* perempuan terdapat 95 responden dengan persentase sebesar 56%.

3. Pendidikan Terakhir

Dari hasil uji diatas memberikan informasi bahwa:

- Pada pendidikan terakhir lulusan SMA sederajat terdapat 154 responden dengan persentase sebesar 91%.
- Pada Pendidikan terakhir lulusan S1 terdapat 16 responden dengan persentase sebesar 9%.

4. Asal Daerah

Dari hasil uji diatas memberikan informasi bahwa:

- Pada daerah provinsi Jawa Tengah terdapat 73 responden dengan persentase sebesar 43%.
- Pada daerah provinsi Jawa Barat terdapat 25 responden dengan persentase sebesar 15%.
- Pada daerah provinsi Jawa Timur terdapat 15 responden dengan persentase sebesar 9%.
- Pada daerah provinsi DKI Jakarta terdapat 11 responden dengan persentase sebesar 6%.
- Pada daerah provinsi Banten terdapat 4 responden dengan persentase sebesar 2%.
- Pada daerah provinsi DI Yogyakarta terdapat 40 responden dengan persentase sebesar 24%.

5. Mobile Banking yang Digunakan

Dari hasil uji diatas memberikan informasi bahwa:

- Pada bank syariah terdapat 0 responden dengan persentase sebesar 0%.
- Pada bank konvensional terdapat 168 responden dengan persentase sebesar 99%.

- Pada bank syariah dan konvensional terdapat 2 responden dengan persentase sebesar 1%.

4.2 Analisis Statistika Deskriptif

Dari data yang telah didapatkan dari hasil pengisian responden, kemudian akan diolah untuk menganalisis dari tanggapan setiap variabel. Hasil pengolahan data yang diolah menggunakan *Bootsrapping* pada PLS 3.0, yang menghasilkan deskripsi statistik variabel penelitian pada tabel 4.2 di bawah ini.

Table 4.2 Deskripsi Statistik

Item	Mean	Min	Max	Standard Deviation
EE1.1	4,641	2,000	5,000	0,609
EE1.2	4,588	2,000	5,000	0,619
EE1.3	4,335	2,000	5,000	0,818
EE1.4	4,365	2,000	5,000	0,709
FC1.1	4,306	1,000	5,000	0,728
FC1.2	4,141	2,000	5,000	0,769
FC1.3	4,271	2,000	5,000	0,765
FC1.4	4,182	1,000	5,000	0,859
INT1.1	3,888	1,000	5,000	0,948
INT1.2	3,859	1,000	5,000	0,916
INT1.3	3,812	1,000	5,000	0,952
INT1.4	4,006	1,000	5,000	0,917
INT1.5	4,165	1,000	5,000	0,866
PE1.1	4,524	2,000	5,000	0,705
PE1.2	4,624	3,000	5,000	0,573
PE1.3	4,212	2,000	5,000	0,820
PE1.4	4,259	2,000	5,000	0,784
PE1.5	4,494	3,000	5,000	0,635

SI1.1	4,253	1,000	5,000	0,783
SI1.2	3,959	1,000	5,000	0,929
SI1.3	4,159	1,000	5,000	0,843
SI1.4	4,141	1,000	5,000	0,916
SI1.5	4,206	2,000	5,000	0,804
USER1.1	4,012	1,000	5,000	0,958
USER1.2	3,412	1,000	5,000	1,211
USER1.3	3,965	1,000	5,000	1,017
USER1.4	3,988	1,000	5,000	0,939

Sumber : Output Data SmartPLS 3.0, 2023

4.3 Analisis Data

4.3.1. Uji Individual Item Reability

Uji *individual item reability* ini untuk mengetahui validitas setiap hubungan antara indikator dengan konstruk atau variabel latennya. Pengukuran validitas dapat dilakukan dengan menggunakan skor indikator variabel manifest. Pengukuran dengan indikator manifest menunjukkan terdapat perubahan pada suatu indikator dalam variabel laten apabila indikator lain pada varibel laten yang sama berubah (Chaidir et al., 2021).

Tabel 4.3 Uji Individual Item Reability

Indikator	INT	EE	FC	PE	SI	USER
EE1.1		0,853				
EE1.2		0,853				
EE1.3		0,794				
EE1.4		0,792				
FC1.1			0,807			
FC1.2			0,841			
FC1.3			0,861			
FC1.4			0,690			
INT1.1	0,902					

INT1.2	0,907					
INT1.3	0,873					
INT1.4	0,897					
INT1.5	0,871					
PE1.1				0,814		
PE1.2				0,702		
PE1.3				0,858		
PE1.4				0,868		
PE1.5				0,814		
SI1.1					0,762	
SI1.2					0,818	
SI1.3					0,838	
SI1.4					0,783	
SI1.5					0,707	
USER1.1						0,865
USER1.2						0,722
USER1.3						0,841
USER1.4						0,854

Sumber : Output SmartPLS 3.0, 2023

Dapat disimpulkan bahwa indikator penelitian ini layak digunakan pada model penelitian tersebut, sehingga dapat dilanjutkan dengan pengujian lebih lanjut berdasarkan hasil diatas yang menunjukkan bahwa rata-rata item yang mempunyai faktor loading lebih besar 0,7 atau setiap item dapat dikatakan valid untuk dilakukan pengujian.

4.3.2. Discriminant Validity

Discriminant Validity merupakan sebuah tingkat diferensiasi suatu indikator ketika mengukur beberapa konstruk instrumen. Dalam pengujiannya bisa dilakukan menggunakan pemeriksaan *cross loading* yaitu membandingkan koefisien korelasi indikator terhadap konstruk asosiasinya (*loading*) dengan koefisien korelasi terhadap konstruk lainnya (*cross loading*). Namun dengan catatan bahwa nilai koefisien korelasi

indikator harus lebih besar terhadap konstruk asosiasinya dibanding konstruksi lain. Hal ini menunjukkan nilai koefisien yang lebih besar terindikasi kecocokan suatu indikator untuk menjelaskan konstruk asosiasinya daripada menjelaskan konstruk lainnya (Trenggonowati & Kulsum, 2018). Hasil cross loading dapat dilihat pada tabel 4.4 berikut ini:

Tabel 4.4 Hasil Uji Cross Loading Discriminant Validity

Indikator	INT	EE	FC	PE	SI	USER
EE1.1	0,453	0,853	0,553	0,554	0,435	0,378
EE1.2	0,410	0,853	0,581	0,658	0,473	0,381
EE1.3	0,404	0,794	0,573	0,465	0,522	0,305
EE1.4	0,371	0,792	0,627	0,535	0,445	0,381
FC1.1	0,408	0,598	0,807	0,551	0,443	0,386
FC1.2	0,527	0,582	0,841	0,576	0,562	0,475
FC1.3	0,507	0,660	0,861	0,595	0,517	0,499
FC1.4	0,384	0,403	0,690	0,388	0,406	0,371
INT1.1	0,902	0,444	0,553	0,635	0,595	0,757
INT1.2	0,907	0,439	0,459	0,607	0,560	0,809
INT1.3	0,873	0,380	0,500	0,515	0,557	0,766
INT1.4	0,897	0,467	0,544	0,564	0,598	0,743
INT1.5	0,871	0,493	0,512	0,579	0,621	0,717
PE1.1	0,514	0,580	0,501	0,814	0,525	0,453
PE1.2	0,360	0,562	0,537	0,702	0,394	0,334
PE1.3	0,577	0,533	0,543	0,858	0,604	0,567
PE1.4	0,625	0,519	0,549	0,868	0,598	0,625
PE1.5	0,526	0,576	0,592	0,814	0,543	0,497
SI1.1	0,433	0,499	0,474	0,550	0,762	0,407
SI1.2	0,528	0,370	0,406	0,474	0,818	0,504
SI1.3	0,539	0,400	0,479	0,530	0,838	0,542
SI1.4	0,551	0,456	0,476	0,509	0,783	0,458
SI1.5	0,508	0,510	0,545	0,547	0,707	0,435

USER1.1	0,748	0,371	0,433	0,500	0,529	0,865
USER1.2	0,511	0,144	0,262	0,345	0,341	0,722
USER1.3	0,714	0,384	0,557	0,515	0,447	0,841
USER1.4	0,787	0,480	0,498	0,647	0,623	0,854

Sumber: Output SmartPLS 3.0, 2023

Hasil dari cross-loading pada Tabel 4.4, Nilai korelasi variabel dengan indikator lebih tinggi dibandingkan nilai korelasi lainnya. Katakanlah semua variabel mempunyai nilai diskriminan yang baik. Selanjutnya, bandingkan nilai AVE asli dengan korelasi antar variabel. Akibatnya nilai AVE awal lebih besar dibandingkan korelasi antar variabel (Yamin & Kurniawan, 2011). Model mempunyai validitas diskriminan yang lebih baik jika akar kuadrat AVE setiap variabel mempunyai nilai awal lebih besar dari koefisien korelasi kedua variabel. Nilai AVE minimum yang disarankan adalah 0,50. Hasil output nilai AVE dapat dilihat pada Tabel 4.5 sebagai berikut:

Tabel 4.5 Nilai AVE dan Akar Kuadrat AVE

Indikator	AVE	Akar Kuadrat AVE
Behaviour Intention	0,935	0,793
Effort Expetectancy	0,846	0,678
Faciliting Contition	0,832	0,644
Performance Expectancy	0,890	0,661
Social Influence	0,845	0,613
User Behaviour	0,859	0,676

Sumber: Output SmartPLS 3.0, 2023

Berdasarkan Tabel 4.5 nilai variabel menunjukkan nilai AVE lebih besar dari 0,50 yaitu dengan nilai terkecil 0,832 untuk variabel Faciliting Contition dan terbesar 0,935 untuk variabel Behaviour Intention. Nilai tersebut memenuhi syarat sesuai batas minimum nilai AVE yang ditentukan yaitu 0,50. Setelah mengetahui nilai akar kuadrat AVE setiap variabel, langkah selanjutnya adalah membandingkan akar kuadrat AVE dengan korelasi antar variabel dalam model. Pada penelitian ini hasil dari korelasi antar variabel dengan nilai akar kuadrat AVE dapat ditunjukkan pada Tabel 4.6 berikut :

Tabel 4.6 Fornel-Larcker Criterion

Indikator	INT	EE	FC	PE	SI	USER
INT	0,891					
EE	0,499	0,824				
FC	0,576	0,706	0,802			
PE	0,652	0,672	0,664	0,813		
SI	0,658	0,568	0,607	0,664	0,783	
USER	0,852	0,438	0,545	0,624	0,603	0,822

Sumber: Output SmartPLS 3.0, 2023

Dari hasil *fornel-larcker criterion* pada tabel 4.6 bahwa Nilai korelasi variabel dengan indikator lebih besar dibandingkan nilai korelasi dengan variabel lain. Hal ini terlihat dari nilai akar kuadrat AVE setiap variabel lebih besar dibandingkan korelasi antara variabel tersebut dengan variabel lainnya. Oleh karena itu, seluruh variabel laten mempunyai validitas diskriminan yang baik.

4.3.3. Composite Reliability dan Cronbach's Alpha

Pengukuran uji reabilitas variabel menggunakan *Composite Reliability dan Cronbach's Alpha* terhadap indikator pengukuran variabel. Hasil uji *Composite Reliability dan Cronbach's Alpha* yang telah diolah dari SmartPLS 3.0 dapat di tunjukan pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.7 Composite Reliability dan Cronbach's Alpha

Indikator	Cronbach's Alpha	rho_A	Composite Reliability	Average Variance Extracted (AVE)
Behaviour Intention	0,935	0,935	0,950	0,793
Effort Expetectancy	0,842	0,846	0,894	0,678
Faciliting Contition	0,814	0,832	0,878	0,644

Performance Expectancy	0,872	0,890	0,907	0,661
Social Influence	0,841	0,845	0,888	0,613
User Behaviour	0,840	0,859	0,893	0,676

Sumber: Output SmartPLS 3.0, 2023

Variabel dapat dikatakan sebagai variabel yang reliabel yaitu, jika memiliki nilai *composite reliability* di atas 0,70 dan *cronbach's alpha* diatas 0,60. Dari hasil output SmartPLS di atas semua variabel memiliki nilai *composite reliability* di atas 0,70 dan *cronbach's alpha* di atas 0,60. Maka disimpulkan bahwa seluruh variable memiliki reliabel yang positif dan juga nilai AVE setiap variabel > 0,5.

4.3.4. Pengujian Model Struktural (Inner Model)

Dalam menguji model struktural (*inner model*) digunakan dengan melihat nilai R-Squared. Menurut (Ghozali & Latan, 2015), Perubahan nilai *R-squared* dapat digunakan dengan nilai 0,75, 0,50, dan 0,25. Model tersebut dapat dikatakan kuat, sedang dan lemah. Untuk melihat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, model struktural penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 4.8 di bawah ini.

Tabel 4.8 Pengujian Model Struktural (Inner Model)

Indikator	R Square	R Square Adjusted
Behaviour Intention	0,528	0,517
User Behaviour	0,726	0,724

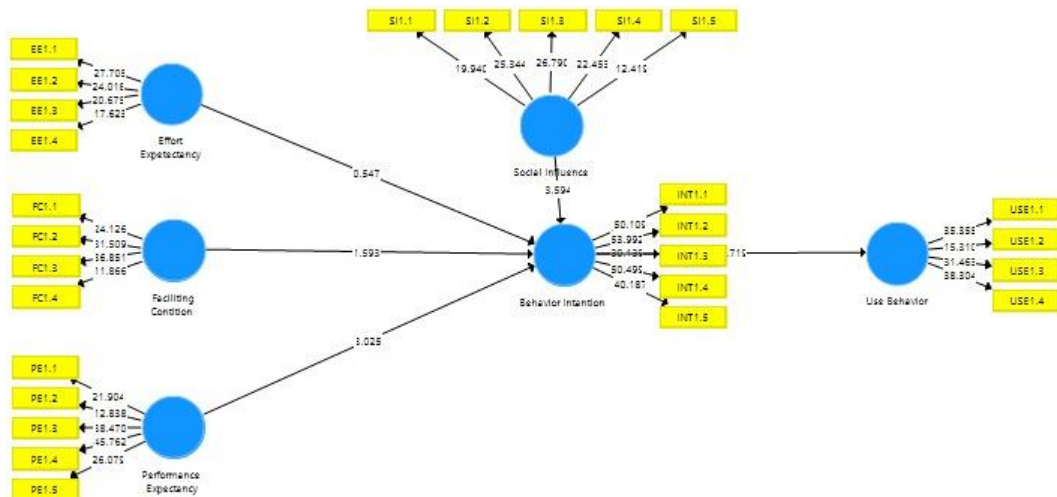
Sumber : Output SmartPLS 3.0, 2023

Dari hasil tabel uji coefficient of determination bahwa nilai R2 variabel X4 *Behaviour Intention* adalah 0,528 (52,8%) dan nilai R2 Y *User Behaviour* adalah 0,726 (72,6%). Maka dapat diartikan bahwa kemampuan variabel independen memiliki tingkat yang kuat (72,6%) dari X4 sedangkan kemampuan variabel independen menjelaskan secara moderat (52,8%) dari Y.

Pada model evaluasi PLS, model struktural menggunakan *R-squared* untuk variabel dependen dan nilai koefisien jalur untuk variabel independen yang signifikan

kemudian dievaluasi berdasarkan nilai t-statistik masing-masing jalur. Penelitian model struktural dapat dilihat pada gambar berikut:

Gambar 4.1 Hasil Bootstrapping SmartPLS 3.0



Untuk melihat signifikansi model dalam pengujian model struktural, dapat dilihat dari nilai *t-statistic* antara variabel independen ke variabel dependen dalam tabel *Path Coefficient* pada output SmartPLS dibawah ini:

Tabel 4.9 Path Coefficients (Mean, STDEV, t-Value)

Indikator	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics (O/STDEV)	P Values
INT -> USER	0,852	0,853	0,025	34,476	0,000
EE -> INT	-0,050	-0,047	0,087	0,574	0,567
FC -> INT	0,172	0,180	0,103	1,659	0,098
PE -> INT	0,331	0,309	0,106	3,121	0,002

SI -> INT	0,362	0,377	0,095	3,808	0,000
-----------	-------	-------	-------	-------	-------

Sumber : Output SmartPLS 3.0, 2023

Berdasarkan Tabel 4.9, dinyatakan bahwa hipotesis 1-3 penelitian berpengaruh positif dan signifikan, 1-2 berpengaruh negative dan tidak signifikan. Untuk mengetahui hipotesis 1-5 diterima dengan melihat nilai T-Statistik > T-Tabel (1,96) dan P Values < 0,05 dengan tingkat kepercayaan 95% ($\alpha = 0,05$).

4.4 Pengujian Hipotesis

pada tahap ini untuk menunjukkan bukti terhadap variabel x dan y, apakah terdapat pengaruh antara variabelnya. Analisis ini menggunakan metode *bootstrapping* menggunakan SmartPLS yang mengukur seberapa besar pengaruh yang ada di antara masing-masing konstruk. Hal hal yang menjadi Pertimbangan harus diberikan diantaranya dengan mengamati nilai pada uji t. Pada penelitian ini nilai t memiliki taraf signifikansi standar sebesar 5% atau 1,96. pengujian pada tahap ini dilakukan dengan memperhatikan nilai output pada *path coefficient*, *coefficient of determination* (R²), *t-test* dengan menggunakan *bootstrapping*, *effect size* (F²), *predictive relevance* (Q²).

Tabel 4.10 Hasil Uji Hipotesis

Hipotesis	Pertanyaan Hipotesis	P Values	Keterangan
H1	<i>Effort Expectancy -> Behaviour Intention</i>	0,567	Ditolak
H2	<i>Performance Expectancy -> Behaviour Intention</i>	0,002	Diterima
H3	<i>Social Influence -> Behaviour Intention</i>	0,000	Diterima
H4	<i>Facilitating Contition -> Behaviour Intention</i>	0,098	Ditolak
H5	<i>Behaviour Intention -> User Behaviour</i>	0,000	Diterima

Sumber: Output SmartPLS 3.0, 2023

1. Effort Expectancy

Pada penelitian dan pengujian yang dilakukan, hipotesis satu (H1) yang menyatakan bahwa ada hubungan yang kuat antara ekspektasi usaha dan niat perilaku didukung oleh koefisien determinasi (R²) dengan nilai 0,528 dan *inner* nilai model pada uji t dengan nilai 0,574 lebih rendah dari nilai t dengan standar

1,96. Selain itu, karena hasil koefisien jalur sebesar 0,567 lebih besar dari *threshold* 0,05, maka H1 dianggap ditolak atau tidak diterima. Oleh karena itu, dapat disimpulkan dari penelitian ini bahwa *Effort Expectancy* tidak memiliki pengaruh yang positif dan tidak signifikan terhadap *Behaviour Intention*.

2. Performance Expectancy

Pada penelitian dan pengujian yang dilakukan, hipotesis dua (H2) yang menyatakan bahwa ada hubungan yang kuat antara ekspektasi usaha dan niat perilaku didukung oleh koefisien determinasi (R²) dengan nilai 0,528 dan *inner* nilai model pada uji t dengan nilai 3.121 lebih tinggi dari nilai t dengan standar 1,96. Selain itu, karena hasil koefisien jalur sebesar 0,002 lebih kecil dari *threshold* 0,05, maka H2 dianggap diterima. Oleh karena itu, dapat disimpulkan dari penelitian ini bahwa *Performance Expectancy* memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap *Behaviour Intention*.

3. Social Influence

Pada penelitian dan pengujian yang dilakukan, hipotesis tiga (H3) yang menyatakan bahwa ada hubungan yang kuat antara ekspektasi usaha dan niat perilaku didukung oleh koefisien determinasi (R²) dengan nilai 0,528 dan *inner* nilai model pada uji t dengan nilai 3,808 lebih tinggi dari nilai t dengan standar 1,96. Selain itu, karena hasil koefisien jalur sebesar 0,000 lebih kecil dari *threshold* 0,05, maka H3 dianggap diterima. Oleh karena itu, dapat disimpulkan dari penelitian ini bahwa *Social Influence* memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap *Behaviour Intention*.

4. Facilitating Contition

Pada penelitian dan pengujian yang dilakukan, hipotesis empat (H4) yang menyatakan bahwa ada hubungan yang kuat antara ekspektasi usaha dan niat perilaku didukung oleh koefisien determinasi (R²) dengan nilai 0,528 dan *inner* nilai model pada uji t dengan nilai 1,659 lebih rendah dari nilai t dengan standar 1,96. Selain itu, karena hasil koefisien jalur sebesar 0,098 lebih besar dari *threshold* 0,05, maka H4 dianggap ditolak atau tidak diterima. Oleh karena itu, dapat disimpulkan dari penelitian ini bahwa *Facilitating Contition* memiliki tidak pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *Behaviour Intention*.

5. Behaviour Intention

Pada penelitian dan pengujian yang dilakukan, hipotesis lima (H5) yang menyatakan bahwa ada hubungan yang kuat antara ekspektasi usaha dan niat perilaku didukung oleh koefisien determinasi (R²) dengan nilai 0,726 dan *inner* nilai model pada uji t dengan nilai 34,476 lebih tinggi dari nilai t dengan standar 1,96. Selain itu, karena hasil koefisien jalur sebesar 0,000 lebih kecil dari *threshold* 0,05, maka H5 dianggap diterima. Oleh karena itu, dapat disimpulkan dari penelitian ini bahwa *Behaviour Intention* memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap *User Behaviour*.

4.5 Pembahasan Hasil Penelitian

1. Pengaruh harapan usaha (*Effort Expectancy*) mempengaruhi nasabah dalam niat menggunakan *mobile banking* (*Behaviour Intention*)

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang dilakukan, H1 yang diajukan tidak diterima atau tidak signifikan. Ketika nilai *inner model* untuk uji-t adalah 0,574 lebih rendah dari nilai t dengan standar deviasi 1,96. Selain itu nilai koefisien rute sebesar 0,567 berada di atas batas minimum 0,05. Sehingga menunjukkan bahwa H1 tidak di terima. Yang artinya pengaruh harapan usaha yang rendah dapat mempengaruhi nasabah dalam niat menggunakan *mobile banking* juga rendah. Atau dapat juga diartikan jika nasabah belum sepenuhnya mempercayai penggunaan *mobile banking* ini sendiri, karena adanya berbagai macam ancaman dalam menggunakan *mobile banking* salah satunya *skimming* atau modus penipuan dengan terjadinya pencurian data untuk mengambil dana yang berada pada *mobile banking* nasabah. Saran peneliti untuk terhindar dari ancaman *mobile banking* agar nasabah dapat berminat untuk menggunakan *mobile banking* yaitu perusahaan *mobile banking* harus menerapkan metode *Enkripsi End-To-End* untuk keamanan privasi nasabahnya. Metode *Enkripsi End-To-End* mampu mengamankan pesan teks, gambar, suara, dan video dimana hanya penerima yang dituju yang dapat mengakses pesan tersebut. Sehingga nasabah tidak perlu khawatir akan terjadinya pencurian data pribadinya.

2. Pengaruh harapan kinerja (*Performance Expectancy*) mempengaruhi nasabah pada niat menggunakan *mobile banking* (*Behavior Intention*)

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang dilakukan, H2 yang diajukan diterima atau signifikan Ketika nilai *inner model* untuk uji-t adalah 3,121 lebih tinggi dari nilai t dengan standar deviasi 1,96. Selain itu nilai koefisien rute sebesar 0,002 berada di bawah batas minimum 0,05. Sehingga menunjukkan bahwa H2 di terima.

3. Pengaruh oleh pengaruh sosial (*Sosial Influence*) terhadap niat menggunakan *mobile banking* (*Behavior Intention*)

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang dilakukan, H3 yang diajukan diterima atau signifikan Ketika nilai *inner model* untuk uji-t adalah 3,808 lebih tinggi dari nilai t dengan standar deviasi 1,96. Selain itu nilai koefisien rute sebesar 0,000 berada di bawah batas minimum 0,05. Sehingga menunjukkan bahwa H3 di terima.

4. Pengaruh kondisi fasilitas (*Facilitating Condition*) mempengaruhi nasabah dalam niat menggunakan *mobile banking* (*Behavior Intention*)

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang dilakukan, H4 yang diajukan tidak diterima atau tidak signifikan Ketika nilai *inner model* untuk uji-t adalah 1,659 lebih rendah dari nilai t dengan standar deviasi 1,96. Selain itu nilai koefisien rute sebesar 0,098 berada di atas batas minimum 0,05. Sehingga menunjukkan bahwa H4 tidak di terima. Yang artinya kondisi fasilitasnya rendah sehingga pengaruh nasabah dalam niat menggunakan *mobile banking* juga rendah. Saran peneliti untuk meningkatkan kondisi fasilitasnya dengan cara memasang wifi agar koneksi internetnya lancar. Karena koneksi internet yang lancar maka penggunaan *mobile banking* juga lebih mudah.

5. Pengaruh niat menggunakan (*Behavior Intention*) mempengaruhi nasabah dalam mengadopsi *mobile banking* (*User Behavior*)

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang dilakukan, H5 yang diajukan diterima atau signifikan Ketika nilai *inner model* untuk uji-t adalah 34,476 lebih tinggi dari nilai t dengan standar deviasi 1,96. Selain itu nilai koefisien rute sebesar 0,000 berada di bawah batas minimum 0,05. Sehingga menunjukkan bahwa H5 di terima.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berikut ini dapat diambil kesimpulan dari hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan oleh peneliti tentang Analisis Variabel Penggunaan Layanan *Mobile Banking* Secara Berkelanjutan di Indonesia:

- 1) Hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa niat perilaku untuk menggunakan layanan *mobile banking* memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap upaya ekspektasi (EE). Memang mayoritas penggunaanya berada pada usia kerja, tepatnya antara 17 dan 25 tahun, dimana mereka memiliki keinginan yang cukup besar sehingga cukup sulit untuk memahaminya.
- 2) Penelitian ini menunjukkan bahwa *Performance Expectancy* (PE) memiliki pengaruh yang positif terhadap niat perilaku individu untuk menggunakan *mobile banking*. Hal ini dapat terjadi dikarenakan para pengguna *mobile banking* mayoritas masih muda dan masih berstatus pelajar/mahasiswa, sehingga dengan cepat mereka dapat mencapai kriteria kinerja yang baik.
- 3) Penelitian ini menunjukkan bahwa pengaruh sosial (SI) sangat berpengaruh secara positif untuk berniat menggunakan layanan *mobile banking*. Hal ini dapat terjadi karena terdapat Kumpulan yang ada di sekitar yang baik.
- 4) Pada penelitian ini kondisi fasilitasi (FC) tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap perilaku penggunaan layanan *mobile banking*. Berdasarkan hasil penelitian, kondisi fasilitasi (FC) mempunyai pengaruh yang lemah terhadap niat perilaku menggunakan layanan *mobile banking*. Hal ini disebabkan keterbatasan layanan dalam memproses permintaan pengguna.
- 5) Hasil penelitian menunjukkan bahwa niat perilaku (BI) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap perilaku penggunaan layanan *mobile banking*. Hal ini mungkin terjadi karena niat pelanggan atau niat perilaku merupakan faktor penting dalam adopsi atau penggunaan teknologi yang sebenarnya.

5.2 Saran

- Bagi pengguna mobile banking

Kajian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam mengembangkan aplikasi *mobile banking* untuk memberikan layanan dan fitur yang sesuai dengan kebutuhan pengguna dan dapat dianggap sebagai pilihan terbaik di masa depan. Sehingga *mobile banking* dapat terus mendukung penggunaannya dan menopang dirinya sendiri, saat ini dan di masa depan. Begitu pula dengan kebijakan merger yang memaksa penyedia aplikasi untuk fokus menciptakan aplikasi yang lebih baik dan terus menjaga kualitasnya, salah satunya adalah memastikan keamanan data pelanggan akan lebih dapat diandalkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, P., & Hastriana, A. Z. (2022). Pengaruh Kemanfaatan, Kemudahan Keamanan, dan Fitur M-Banking Terhadap Kepuasan Nasabah dalam Bertransaksi Pada Bank Syariah Indonesia (Studi Kasus BSI KCP Sumenep). *Islamic Sciences, Sumenep*, 1, 70–89.
- Chaidir, T., Ro'is, I., & Akhmad Jufri. (2021). Penggunaan Aplikasi Mobile Banking Pada Bank Konvensional dan Bank Syariah di Nusa Tenggara Barat: Pembuktian Model Unified Theory of Acceptance and Use of Technology (UTAUT). *Elastisitas - Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 3(1), 61–76.
<https://doi.org/10.29303/e-jep.v3i1.37>
- Cheah, J. H., Thurasamy, R., Memon, M. A., Chuah, F., & Ting, H. (2020). Multigroup analysis using smartpls: Step-by-step guidelines for business research. *Asian Journal of Business Research*, 10(3), I–XIX.
<https://doi.org/10.14707/ajbr.200087>
- Fahlevi SI, M., & Yusnaldi, Y. (2022). Tingkat Kepuasan Generasi Z Terhadap Kualitas Layanan Mobile Banking Perbankan Syariah yang Beroperasi di Provinsi Aceh. *Jurnal Bisnis Dan Kajian Strategi Manajemen*, 6(2), 152–160.
<https://doi.org/10.35308/jbkan.v6i2.6287>
- Ghozali, I., & Latan, H. (2015). *Konsep, Teknik, Aplikasi Menggunakan Smart PLS 3.0 Untuk Penelitian Empiris*. BP Undip.
- Handayani, T., & Sudiana, S. (2017). Analisis Penerapan Model Utaut (Unified Theory of Acceptance and Use of Technology) Terhadap Perilaku Pengguna Sistem Informasi (Studi Kasus: Sistem Informasi Akademik Pada Sttnas Yogyakarta). *Angkasa: Jurnal Ilmiah Bidang Teknologi*, 7(2), 165.
<https://doi.org/10.28989/angkasa.v7i2.159>
- Hidayati, N., & Ramdhani, Y. (2020). Analisis Penerimaan dan Penggunaan Aplikasi Gojek Menggunakan Model UTAUT. *JAMI: Jurnal Abli Muda Indonesia*, 1(1), 85–95. <https://doi.org/10.46510/jami.v1i1.22>
- Irahyani, R. D. (2022). Pengaruh Penggunaan Mobile Banking (M-Banking) Terhadap

Tingkat Kepuasan Nasabah Pada Generasi Milenial Yang Menjadi Nasabah Di Bank Konvensional (Studi Kasus Pada Mahasiswa Pengguna M-Banking Di Universitas Yang Ada Di Malang). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, 10(2).

Mu'asiroh, L. R., & Darwanto, D. (2021). Analisis Penggunaan Mobile Banking pada Generasi Milenial dengan Pendekatan Technology Acceptance Model (TAM). *Ad-Deenar: Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, 5(02), 155.

<https://doi.org/10.30868/ad.v5i02.1241>

Nur Makmuriyah, A., & Marella Vanni, K. (2020). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi kepuasan nasabah dalam menggunakan layanan mobile banking (studi kasus pada nasabah bank syariah mandiri di kota semarang). *Eduka : Jurnal Pendidikan, Hukum, dan Bisnis*, 5(1), 37–44.

Nurul Izzah, Soemitra, A., & Nawawi, Z. M. (2022). Determinan Minat Generasi Z Membeli Sukuk Ritel Dengan Media Sosial Sebagai Variabel Moderating. *Mumtaz: Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, 2(1), 12–26.

<https://doi.org/10.55537/mumtaz.v2i1.444>

Putra, E. A. (2015). Anak Berkesulitan Belajar di Sekolah Dasar Se-Kelurahan Kalumbuk Padang. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Khusus*, 1(3), 71–76.

<http://103.216.87.80/index.php/jupekhu/article/viewFile/6065/4707>

Rahayu, R., & Ismawati, R. (2022). Jurnal Pendidikan MIPA. *Jurnal Pendidikan MIPA*, 12(September), 682–689.

Rijali, A. (2019). Analisis Data Kualitatif. *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah*, 17(33), 81.

<https://doi.org/10.18592/alhadharah.v17i33.2374>

Ringle, C. M., Da Silva, D., & Bido, D. D. S. (2014). Modelagem de Equações Estruturais com Utilização do Smartpls. *Revista Brasileira de Marketing*, 13(2), 56–73. <https://doi.org/10.5585/remark.v13i2.2717>

Runtu et al. (2022). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Loyalitas Konsumen Generasi Milenial Terhadap E-Marketplace. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 9(1), 146–156. <https://caritulis.com/media/394513-none-a7372c04.pdf>

- Sani, E. I., & Ratmono, R. (2021). Pengaruh Persepsi Teknologi dan Persepsi Risiko Terhadap Kepercayaan Pengguna M-banking BRI Konvensional (Studi Pada Mahasiswa FEB UM Metro). *Jurnal Manajemen DIVERSIFIKASI*, 1(4), 896–906. <https://doi.org/10.24127/diversifikasi.v1i4.952>
- Siregar, I. A. (2021). Analisis Dan Interpretasi Data Kuantitatif. *ALACRITY: Journal of Education*, 1(2), 39–48. <https://doi.org/10.52121/alacrity.v1i2.25>
- Susanti, E., & Parera, N. O. (2021). Loyalitas Nasabah Dari Kemudahan Penggunaan Mobile Banking. *International Journal of Digital Entrepreneurship and Business*, 2(1), 39–48. <https://doi.org/10.52238/ideb.v2i1.37>
- Tambun, S., Heryanto, H., Mulyadi, M., Sitorus, R. R., & Putra, R. R. (2022). Pelatihan Aplikasi Olah Data SmartPLS untuk Meningkatkan Skill Penelitian bagi Dosen Sekolah Tinggi Theologia Batam. *Jurnal Pengabdian UNDIKMA*, 3(2), 233. <https://doi.org/10.33394/jpu.v3i2.5519>
- Trenggonowati, D. L., & Kulsum, K. (2018). Analisis Faktor Optimalisasi Golden Age Anak Usia Dini Studi Kasus Di Kota Cilegon. *Journal Industrial Services*, 4(1), 48–56. <https://doi.org/10.36055/jiss.v4i1.4088>
- Venkatesh, V., & Davis, F. D. (2000). Theoretical extension of the Technology Acceptance Model: Four longitudinal field studies. *Management Science*, 46(2), 186–204. <https://doi.org/10.1287/mnsc.46.2.186.11926>
- Venkatesh, V., Morris, M. G., Davis, G. B., & Davis, F. D. (2003). User acceptance of information technology: Toward a unified view. *MIS Quarterly: Management Information Systems*, 27(3), 425–478. <https://doi.org/10.2307/30036540>
- Venkatesh, V., Thong, J. Y. L., & Xin Xu. (2012). C onsumer SEBUAH CCEPTANCE DAN U SE OF saya NFORMASI T echnology : E XTENDING THE U NIFIED T HEORY. *MIS Quarterly*, 36(1), 157–178.
- Waris, A., Setiyorini, W., & Chodidjah, C. (2020). Marketing Intelligence dalam Menumbuhkan Jiwa Entrepreneur pada Generasi Milenial. *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan*, 8(1), 75–84. <https://doi.org/10.26905/jmdk.v8i1.4245>

Yamin, S., & Kurniawan, H. (2011). *Generasi Baru Mengolah Data Penelitian dengan Partial Least Square Path Modeling: Aplikasi dengan Software XLSTAT, SmartPLS, dan Visual PLS*. Salemba Infotek.

LAMPIRAN

A. Lampiran Kuesioner

1. Pengantar

Bapak, Ibu, Saudara/i yang terhormat,

السلام عليكم ورحمة الله وبركاته

Perkenalkan, kami Mahasiswa Aktif Program Studi S1 Ekonomi Pembangunan Fakultas Bisnis dan Ekonomika, Universitas Islam Indonesia. Saat ini kami sedang melakukan penelitian dengan judul:

" Analisis Minat Konsumen Muslim Menggunakan Mobile Banking "

Mobile banking merupakan layanan yang memungkinkan nasabah bank melakukan transaksi perbankan melalui ponsel atau smartphone. Layanan mobile banking dapat digunakan dengan menggunakan menu yang sudah tersedia melalui aplikasi yang dapat diunduh dan diinstal oleh nasabah.

Untuk itu, kami memohon ketersediaan Bapak, Ibu, Saudara/i untuk meluangkan waktu sekitar 5-8 menit untuk mengisi kuesioner penelitian ini. Semua data dan informasi yang Bapak, Ibu, Saudara/i isi bersifat rahasia dan hanya digunakan untuk kepentingan penelitian ini.

Segala bentuk pertanyaan, kritik, dan saran terhadap penelitian ini dapat disampaikan melalui email 19313085@students.uii.ac.id atau 19313170@students.uii.ac.id.

berikut link : bit.ly/M-BankingSyariah

Kami ucapkan terima kasih atas perhatian dan ketersediaan Bapak. Ibu, Saudara dalam berpartisipasi pada penelitian ini.

وَالسَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

Hormat Kami

2. Instruksi Kuesioner

Berilah jawaban pertanyaan dengan memilih pada kolom yang tersedia sesuai dengan kondisi yang anda alami saat ini. Dengan demikian:

- 1) Pilihlah pada salah satu kolom jawaban yang tersedia mulai dari angka 1 s/d 5 untuk setiap item pertanyaan yang disediakan sesuai dengan pendapat anda.
- 2) Apabila anda setuju dengan pernyataan yang diajukan dalam kuesioner, maka berikan tanda pada angka yang menunjukkan nilai yang semakin tinggi di sebelah kanan. Semakin mendekati angka 5 maka anda semakin setuju atau semakin mengetahui dengan pernyataan yang ada dalam kuesioner.
- 3) Apabila anda tidak setuju dengan pernyataan yang diajukan dalam kuesioner, maka berikan tanda pada angka yang menunjukkan nilai yang semakin rendah di sebelah kiri. Semakin mendekati angka 1 maka anda semakin tidak setuju atau semakin tidak mengetahui dengan pernyataan yang ada dalam kuesioner.

Terima Kasih.

3. Data Responden

- a. Nama:
- b. Jenis Kelamin:
 - Laki – Laki
 - Perempuan
- c. Status Pernikahan:
 - Menikah
 - Belum Menikah
- d. Umur:
 - Dibawah 17 Tahun
 - 17-25 Tahun
 - 26-35 Tahun
 - 36-45 Tahun

- 46-55 Tahun
- Diatas 55 Tahun
- e. Pendidikan Terakhir:
 - Lulusan SMA sederajat
 - Lulusan Sarjana (S1)
 - Lulusan Master (S2)
 - Lulusan Doktor (S3)
- f. Pengeluaran Perbulan:
 - kurang dari Rp 1.000.000
 - Rp 1.001.000 – Rp 5.000.000
 - Rp 5.001.000 – Rp 10.000.000
 - Rp 10.001.000 – Rp 15.000.000
 - Rp 15.001.000 – Rp 20.000.000
 - Rp 20.001.000 – Rp 25.000.000
 - Lebih dari Rp 25.000.000
- g. Berapa rata-rata transaksi melalui mobile banking dalam 1 bulan:
 - Kurang dari Rp 1.000.000
 - Rp 1.000.100 – Rp 2.500.000
 - Rp 2.501.000 – Rp 5.000.000
 - Rp 5.001.000 – Rp 7.500.0000
 - Rp 7.501.000 – Rp 10.000.000
 - Rp 10.001.000 – Rp12.500.000
 - Rp 12.501.000 – Rp15.000.000
 - Lebih dari Rp 15.000.000
- h. Lama menggunakan aplikasi mobile banking:
 - Kurang dari 1 tahun
 - 1-2 tahun
 - 3-4 Tahun
 - 5-6 Tahun
 - Lebih dari 6 Tahun
- i. Mobile banking yang digunakan:
 - Bank Syariah

- Bank Konvensional
- Bank Syariah dan Konvensional

j. Asal Daerah:

- Jawa Barat
- Jawa Tengah
- Jawa Timur
- DKI Jakarta
- Banten
- DI Yogyakarta

4. Pertanyaan Kuesioner

❖ Effort Expectancy (EE)

NO	Pertanyaan	Jawaban Responden				
		STS	TS	N	S	SS
1	Mobile banking sangatlah mudah untuk digunakan					
2	Mobile banking memiliki manfaat meningkatkan kinerja dibanyak kegiatan dan keperluan					
3	Tidak memerlukan keahlian dan mudah bagi saya untuk belajar menggunakan mobile banking					
4	Mudah bagi saya untuk mengembangkan keterampilan menggunakan mobile banking					

❖ Performance Expectancy (PE)

NO	Pertanyaan	Jawaban Responden				
		STS	TS	N	S	SS

1	Saya merasa mobile banking berguna dalam kehidupan saya sehari-hari					
2	Menggunakan mobile banking memungkinkan saya untuk melakukan keuangan saya transaksi lebih cepat					
3	Menggunakan mobile banking meningkatkan produktivitas saya secara keseluruhan					
4	Menggunakan mobile banking meningkatkan kinerja saya di banyak kegiatan					
5	Mobile banking akan memberi saya kemudahan yang lebih besar					

❖ Social Influence (SI)

NO	Pertanyaan	Jawaban Responden				
		STS	TS	N	S	SS
1	Rekan-rekan dan teman dekat saya mendukung saya menggunakan mobile banking					
2	Kebanyakan orang yang saya kagumi dan saya pengaruhi menggunakan mobile banking					
3	Orang-orang yang penting bagi saya dapat membantu saya dalam penggunaan mobile banking					
4	Menggunakan mobile banking membuat saya terlihat cerdas dan modern					
5	Tempat saya bekerja/belajar mendukung saya menggunakan mobile Banking					

❖ Facilitating Condition (FC)

NO	Pertanyaan	Jawaban Responden				
		STS	TS	N	S	SS
1	Saya memiliki pengetahuan dan kemampuan untuk menggunakan mobile banking					
2	Saya selalu bisa mendapatkan bantuan ketika menemukan kesulitan menggunakan yang berurusan dengan mobile banking					
3	Saya memiliki pengalaman yang cukup untuk menggunakan mobile banking dengan nyaman					
4	Saya bisa mendapatkan bantuan dari orang lain ketika saya mengalami kesulitan menggunakan mobile banking					

❖ Behaviour Intention (BI)

NO	Pertanyaan	Jawaban Responden				
		STS	TS	N	S	SS
1	Saya akan selalu mencoba menggunakan aplikasi mobile banking untuk kegiatan sehari-hari					
2	Saya bermaksud untuk terus menggunakan aplikasi mobile banking untuk melakukan kegiatan sehari-hari					
3	Saya berniat untuk tetap menggunakan aplikasi mobile banking walaupun belum tentu semua menu yang disajikan sesuai dengan pilihan saya					
4	Saya berencana menggunakan aplikasi mobile banking untuk aktivitas bulan depan					

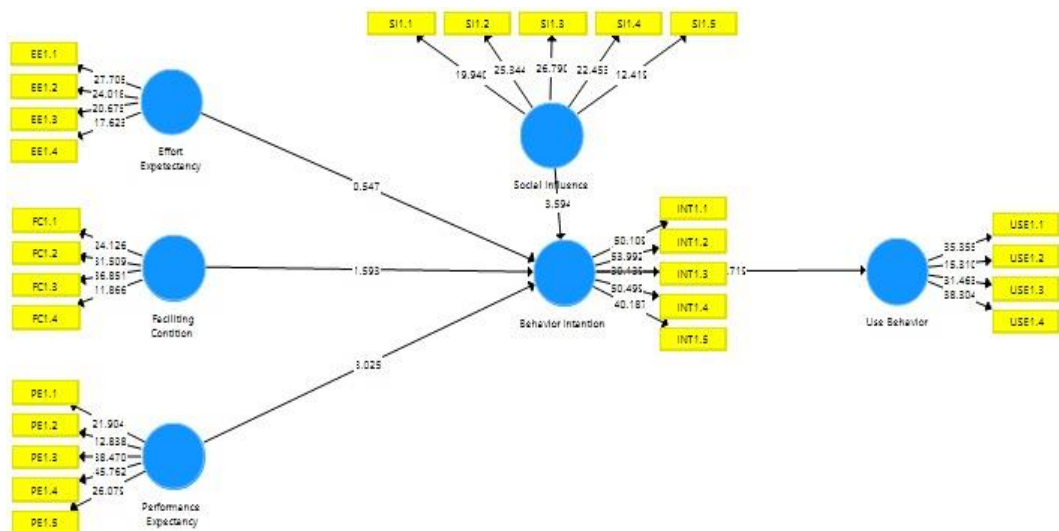
5	Saya bermaksud menggunakan aplikasi mobile banking untuk kegiatan di masa depan					
---	---	--	--	--	--	--

❖ USER Behaviour (USER)

NO	Pertanyaan	Jawaban Responden				
		STS	TS	N	S	SS
1	Penggunaan aplikasi mobile banking saya terus meningkat					
2	Saya menggunakan aplikasi mobile banking lebih dari aplikasi yang lain					
3	Saya selalu mengupdate aplikasi mobile banking dengan versi terbaru					
4	Saya akan merekomendasi penggunaan aplikasi mobile banking kepada orang lain					

B. Lampiran Hasil Analisis SmartPLS 3.0

1. Hasil Bootstrapping SmartPLS 3.0



2. Deskriptif Statistik

	Mean	Median	Min	Max	Standard Deviation	Excess Kurtosis	Skewness	Number of Observations Used
EE1.1	4,641	5,000	2,000	5,000	0,609	2,340	-1,658	170,000
EE1.2	4,588	5,000	2,000	5,000	0,619	1,530	-1,391	170,000
EE1.3	4,335	5,000	2,000	5,000	0,818	0,187	-1,017	170,000
EE1.4	4,365	4,000	2,000	5,000	0,709	-0,281	-0,761	170,000
FC1.1	4,306	4,000	1,000	5,000	0,728	1,234	-0,916	170,000
FC1.2	4,141	4,000	2,000	5,000	0,769	-0,213	-0,562	170,000
FC1.3	4,271	4,000	2,000	5,000	0,765	-0,154	-0,744	170,000
FC1.4	4,182	4,000	1,000	5,000	0,859	0,982	-0,981	170,000
INT1.1	3,888	4,000	1,000	5,000	0,948	-0,184	-0,567	170,000
INT1.2	3,859	4,000	1,000	5,000	0,916	0,131	-0,642	170,000
INT1.3	3,812	4,000	1,000	5,000	0,952	-0,233	-0,523	170,000
INT1.4	4,006	4,000	1,000	5,000	0,917	0,555	-0,796	170,000
INT1.5	4,165	4,000	1,000	5,000	0,866	0,466	-0,821	170,000

PE1.1	4,52 4	5,000	2,00 0	5,00 0	0,705	1,750	-1,458	170,000
PE1.2	4,62 4	5,000	3,00 0	5,00 0	0,573	0,595	-1,252	170,000
PE1.3	4,21 2	4,000	2,00 0	5,00 0	0,820	-0,946	-0,541	170,000
PE1.4	4,25 9	4,000	2,00 0	5,00 0	0,784	-0,635	-0,641	170,000
PE1.5	4,49 4	5,000	3,00 0	5,00 0	0,635	-0,265	-0,883	170,000
SI1.1	4,25 3	4,000	1,00 0	5,00 0	0,783	0,919	-0,926	170,000
SI1.2	3,95 9	4,000	1,00 0	5,00 0	0,929	0,058	-0,673	170,000
SI1.3	4,15 9	4,000	1,00 0	5,00 0	0,843	0,274	-0,786	170,000
SI1.4	4,14 1	4,000	1,00 0	5,00 0	0,916	0,031	-0,841	170,000
SI1.5	4,20 6	4,000	2,00 0	5,00 0	0,804	-0,124	-0,735	170,000
USE1 .1	4,01 2	4,000	1,00 0	5,00 0	0,958	0,090	-0,712	170,000
USE1 .2	3,41 2	4,000	1,00 0	5,00 0	1,211	-0,877	-0,333	170,000
USE1 .3	3,96 5	4,000	1,00 0	5,00 0	1,017	-0,256	-0,674	170,000
USE1 .4	3,98 8	4,000	1,00 0	5,00 0	0,939	-0,422	-0,578	170,000

3. Outer Loadings

	Behavior Intention	Effort Expectancy	Facilitating Conditions	Performance Expectancy	Social Influence	Use Behavior
EE1.1		0,853				
EE1.2		0,853				
EE1.3		0,794				
EE1.4		0,792				
FC1.1			0,807			
FC1.2			0,841			
FC1.3			0,861			
FC1.4			0,690			
INT1. 1	0,902					
INT1. 2	0,907					
INT1. 3	0,873					
INT1. 4	0,897					
INT1. 5	0,871					
PE1.1				0,814		
PE1.2				0,702		
PE1.3				0,858		
PE1.4				0,868		
PE1.5				0,814		
SI1.1					0,762	
SI1.2					0,818	
SI1.3					0,838	
SI1.4					0,783	

SI1.5					0,707	
USE1.1						0,865
USE1.2						0,722
USE1.3						0,841
USE1.4						0,854

4. R Square

	R Square	R Square Adjusted
Behavior Intantion	0,528	0,517
Use Behavior	0,726	0,724

5. Construct Reliability and Validity

	Cronbach's Alpha	rho_A	Composite Reliability	Average Variance Extracted (AVE)
Behavior Intantion	0,935	0,935	0,950	0,793
Effort Expetectancy	0,842	0,846	0,894	0,678
Faciliting Contition	0,814	0,832	0,878	0,644
Performance Expectancy	0,872	0,890	0,907	0,661

Social Influence	0,841	0,845	0,888	0,613
Use Behavior	0,840	0,859	0,893	0,676

6. Discriminant Validity

	Behavi or Intanti on	Effort Expetecta ncy	Faciliti ng Contiti on	Performa nce Expectan cy	Social Influen ce	Use Behavi or
Behavior Intantion	0,891					
Effort Expetecta ncy	0,499	0,824				
Faciliting Contition	0,576	0,706	0,802			
Performan ce Expectanc y	0,652	0,672	0,664	0,813		
Social Influence	0,658	0,568	0,607	0,664	0,783	
Use Behavior	0,852	0,438	0,545	0,624	0,603	0,822

7. Path Coefficients (Mean, STDEV, t-Value

Indikator	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics (O/STDEV)	P Values
------------------	------------------------------------	--------------------------------	---	-------------------------------------	---------------------

Behavior Intantion -> Use Behavior	0,852	0,853	0,025	34,476	0,000
Effort Expetectancy -> Behavior Intantion	-0,050	-0,047	0,087	0,574	0,567
Faciliting Contition -> Behavior Intantion	0,172	0,180	0,103	1,659	0,098
Performance Expectancy -> Behavior Intantion	0,331	0,309	0,106	3,121	0,002
Social Influence -> Behavior Intantion	0,362	0,377	0,095	3,808	0,000

BIOGRAFI PENULIS

Sri Utami lahir di Grobogan, pada tanggal 15 Maret 2001 adalah seorang mahasiswi di Universitas Islam Indonesia dengan program studi ekonomi Pembangunan sejak tahun 2019. Sebelum menjadi mahasiswa penulis menempuh Pendidikan di SD N 1 SOBO, kemudian melanjutkan di SMP N 1 GEYER, dan melanjutkan di SMA N 1 GEYER yang berada di Kabupaten Grobogan, Jawa Tengah. Penulis merupakan anak ketiga dari tiga bersaudara dari pasangan suami istri yang bernama Bapak Sutarmanto dan Alm.Ibu Suwarni. Saat ini penulis tinggal di Desa Sobo, Dusun Sobo, RT 01/ RW 03, Kecamatan Geyer, Kabupaten Grobogan, Provinsi Jawa Tengah, Indonesia. Penulis dapat dihubungi melalui alamat surel 19313170@students.uii.ac.id.